

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XII IPS-1 SMA NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



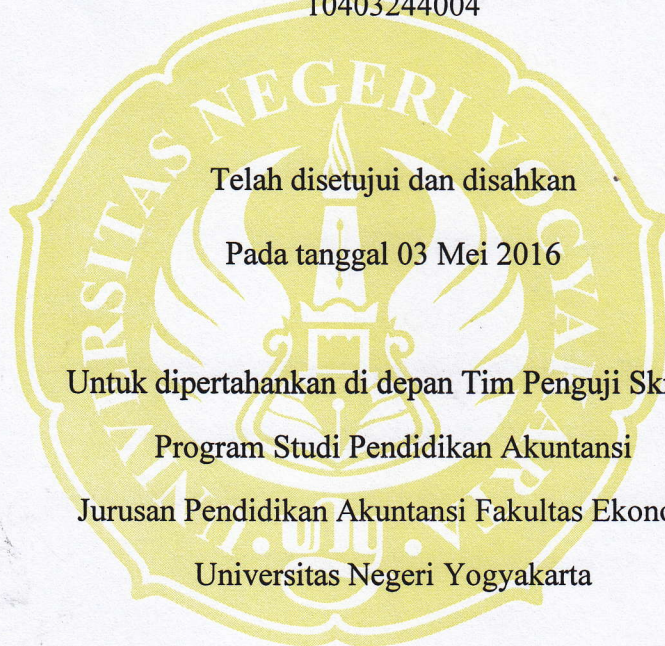
**Oleh:
CANDIYANA TIRASIA
10403244004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XII IPS-1 SMA NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:
CANDIYANA TIRASIA
10403244004



Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 03 Mei 2016
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si, Akt

NIP. 19761008 200801 2 014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XII IPS-1 SMA NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Yang disusun oleh:

CANDIYANA TIRASIA

10403244004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juni 2016 dan

dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji		12 / 7 / 2016
Dr. Ratna Candra Sari, M.Si, Akt	Sekretaris Penguji		13 / 7 / 2016
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		11 / 07 / 2016

Yogyakarta, 14 Juli 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

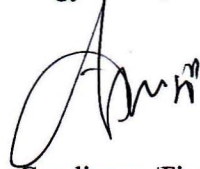
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Candiyana Tirasia
NIM : 10403244004
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK MENINGKATKAN MO-
TIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XII IPS-1 SMA NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 April 2016



Candiyana Tirasia

NIM. 10403244004

MOTTO

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan melakukan amal kebaikan, merekalah makhluk sebaik-baiknya.”(Q. S. Al-Bayyinah : 7)

“Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah”(Kahlil Gibran)

“Hidup adalah sebuah petualangan atau bukan sama sekali”(Helen Keller)

“Jangan melakukan sesuatu yang akan kamu sesali kemudian”(Kim Taeyeon)

“Ikuti kata hati”(Jessica Jung)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah, karya ini penulis persembahkan teruntuk:

1. Mama dan Ayah tersayang nan terkasih yang telah bekerja keras membiayai pendidikan serta memompa semangat hidup saya.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XII IPS-1 SMA NEGERI 2 NGAGLIK
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
CANDIYANA TIRASIA
10403244004**

ABSTRAK

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik tahun ajaran 2014/2015 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI).

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa. Pada setiap siklus ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi dan pendistribusian angket Motivasi Belajar Akuntansi, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah catatan lapangan, lembar observasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang dilakukan dengan membandingkan skor Motivasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dipersentasekan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II yang diperoleh dari observasi dengan menggunakan lembar observasi dan angket motivasi belajar akuntansi yang didistribusikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 4,19 % dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 75,30% menjadi 79,49% pada siklus II. Berdasarkan hasil angket yang didistribusikan, pada siklus I skor Motivasi Belajar Akuntansi yang diperoleh sebesar 73,81% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 3,88% menjadi 77,69%.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, Motivasi Belajar Akuntansi

**THE APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL OF GROUP
INVESTIGATION TO IMPROVE THE STUDENTS' LEARNING
MOTIVATION ACCOUNTING CLASS
OF XII IPS-1 OF SMA 2 NGAGLIK
THE ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**By:
CANDIYANA TIRASIA
10403244004**

ABSTRACT

This research is a classroom action research undertaken collaboratively. This study aims to Improve Students' Learning Motivation Accounting Class XII IPS-1 SMAN 2 Ngaglik The Academic Year 2014/2015 through the Application of Cooperative Learning Model Group Investigation (GI).

This research implemented within two (2) cycles. The subject of this research is class XII IPS-1 SMAN 2 Ngaglik Academic Year 2014/2015 totaling 32 students. In every cycle there are several stages through planning, action, observation, and reflection. The collection of data obtained from the observation and questionnaire distribution Motivation Accounting, while the research instruments used were field notes, observation sheets and questionnaires. Analysis of the data used is the analysis of quantitative data. Quantitative data analysis is done by comparing the scores Motivation Accounting obtained with a maximum score then dipersentasekan.

Based on the research results can be concluded that the Application of Cooperative Learning Model Group Investigation Can Improve Learning Motivation Accountancy Class XII IPS-1. This is evident from the increase in score Motivation in Accounting from the first cycle to the second cycle obtained from observations using the observation sheets and questionnaires distributed motivation to learn accounting. Observations indicate that an increased score Motivation Accounting much as 4.19% of the score obtained in the first cycle is 75.30% to 79.49% in the second cycle. Based on the results of questionnaires were distributed, the first cycle Motivation Accounting score obtained for 73.81% and the second cycle there was an increase of 3.88% to 77.69%.

Keywords: Cooperative Learning Model Group Investigation, Motivation Accounting

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SwT, yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan rezeki-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi SiswaKelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015”. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas, Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, SE., Ak., M.Si., C.A, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahendra Adhi Nugroho, SE, M.Sc, Ketua Program Pendidikan Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Ratna Candra Sari, SE., M.Si., Ak., dosen pembimbing yang cantik dan murah senyum selama membimbing penyusunan skripsi.
6. Dra. Sukanti, M.Pd, dosen narasumber yang baik hati dan telah memberikan masukan/saran demi kesempurnaan skripsi saya.
7. Dra. Enik Sri Agustini, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum yang telah membantu saya bertemu dengan guru mata pelajaran Akuntansi dan memberikan izin penelitian.

8. Sudarno, guru mata pelajaran Akuntansi, SMA Negeri 2 Ngaglik, yang sangat baik, pengertian serta telah memberikan izin penelitian di kelas XII IPS-1 .
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi.

Semoga mereka akan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SwT atas kebaikan yang diperbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan dan saran. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk masa depan yang lebih baik.

Yogyakarta, 26 April 2016



Candiyan Tirasia

10403244004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
a. Pengertian Motivasi Belajar	10
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	12
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
e. Fungsi Motivasi Belajar	17
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	17
b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	18
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif	19
d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	21
e. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif....	22
f. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	26
g. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	27
h. Prosedur Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	28

B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Definisi Operasional	35
1. Motivasi Belajar Akuntansi	35
2. Tipe Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI)	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Prosedur Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	47
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Observasi Motivasi Belajar Akuntansi.....	40
2. Kriteria Jawaban Alternatif	40
3. Kisi-kisi Angket	44
4. Skor Alternatif Jawaban	44
5. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	45
6. Tabel Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi pada Si- klus I	54
7. Tabel Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I	55
8. Tabel Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi pada Si- klus II	61
9. Tabel Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II.....	62
10. Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	64
11. Perbandingan Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian Tindakan Kelas	34
2. Diagram Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	65
3. Diagram Hasil Analisis Angket Siklus I dan Siklus II	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Catatan Lapangan	82
2. Pedoman dan Lembar Observasi	83
3. Angket Motivasi Belajar Akuntansi	88
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	91
5. Soal dan Kunci Jawaban Pembelajaran Siklus I	98
6. Daftar Presensi Siswa Siklus I	106
7. Daftar Kelompok Siklus I	107
8. Catatan Lapangan Siklus I	108
9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I	111
10. Hasil Angket Motivasi Pembelajaran Akuntansi Siklus I	113
11. Data Nilai Tugas Akuntansi Siklus I	115
12. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	116
13. Soal dan Jawaban Pembelajaran Siklus II	121
14. Daftar Presensi Siswa Siklus II	144
15. Daftar Kelompok Siklus II	145
16. Catatan Lapangan Siklus II	146
17. Hasil Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II	149
18. Hasil Angket Motivasi Pembelajaran Akuntansi Siklus II	151
19. Data Nilai Tugas Akuntansi Siklus II	153
20. Perhitungan Skor Observasi Motivasi Belajar Akuntansi	154
21. Perhitungan Skor Angket Motivasi Belajar Akuntansi	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi yang dihadapi saat ini, tentunya membuat Bangsa Indonesia terus melakukan usaha untuk memajukan sektor pendidikan melalui berbagai upaya dalam meningkatkan dan melakukan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tuntutan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kini dan masa depan, antara lain dengan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas guru, perbaikan proses pembelajaran serta pengadaan sarana dan prasarana. Agar memperoleh hasil pendidikan yang maksimal, maka yang harus dilakukan yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara terencana, bertahap dan tentunya berkesinambungan. Guru sebagai salah satu penentu keberhasilan dunia pendidikan merupakan tenaga pendidik yang profesional. Salah satu perannya memperbaiki proses pembelajaran di sekolahnya masing-masing.

Pendidikan sendiri berasal kata dasar didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1991), Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam berusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Poerbakawatja dan Harahap dalam Muhibbin Syah (2001) menyatakan bahwa pendidikan

merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk meningkatkan kedewasaan yang selalu diartikan sebagai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya (Sugihartono, 2007:3).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk itu, dengan adanya pendidikan diharapkan setiap individu maupun kelompok sebagai peserta didik dapat mengubah tingkah lakunya secara sadar dan sengaja dalam mendewasakan diri melalui pelatihan dan pengajaran.

Banyak hal yang dilakukan oleh lembaga pendidikan terutama sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki. Menurut Nurhadi (2001: 1) ada tiga komponen yang perlu disoroti dalam pembaharuan pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas model pembelajaran. Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak overload, dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Dengan cara penerapan strategi atau model pembelajaran yang efektif di kelas dan lebih memberdayakan potensi siswa.

Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi dalam setiap mata pelajaran, khususnya akuntansi harus diorganisasikan dengan model - model yang tepat dan efektif pula. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa. Satu hal yang dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar tersebut adalah dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak bagi seseorang untuk menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan dirasakan atau mendesak. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah dan konvensional yang selama ini digunakan oleh guru. Proses pembelajaran yang banyak dipraktikkan sekarang ini sebagian besar berbentuk ceramah (*lecturing*). Ciri pembelajaran efektif adalah mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya. Sedangkan mengikuti pelajaran dengan mendengarkan ceramah, siswa sebatas memahami sambil membuat catatan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari Selasa, tanggal 4 November 2014 saat proses pembelajaran mata pelajaran

akuntansi di kelas XII IPS-1 tahun ajaran 2014/2015 dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, dari 32 siswa di kelas ada 19 siswa (59,37%) yang tidak menunjukkan minat terhadap pelajaran, 12 siswa (37,5%) yang tertarik pada pembelajaran dengan bertanya kepada guru di kelas, sedangkan sisanya 1 siswa (3,12%) tidak hadir karena sakit. Siswa tidak menunjukkan minat terhadap pelajaran dengan cara mengajar guru yang konvensional dan tampak kesulitan dalam pembelajaran akuntansi. Siswa lebih tertarik berbincang dengan teman sebangkunya, bermain dengan *gadget*, membaca majalah, menggambar dan mendengarkan musik dengan *headset*. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi, saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan memberikan tugas atau latihan soal. Proses belajar mengajar di kelas tersebut tentu kurang memotivasi para siswa untuk belajar.

Peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi. Dalam pandangan Tsoi, Goh dan Chia (Aunurrahman, 2012: 151) model investigasi kelompok secara filosofis beranjak dari paradigma konstruktivis, dimana terdapat suatu situasi yang di dalamnya siswa-siswa berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dengan berbagai informasi dan melakukan pekerjaan secara kolaboratif untuk menginvestigasi suatu masalah, merencanakan, mempresentasikan serta mengevaluasi kegiatan mereka. Menurut Wina Sanjaya (2016: 250) interaksi selama kooperatif

berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Model ini dikembangkan oleh Sharan dan Sharan (1976). Dalam model *Group Investigation* ini, siswa diberi kontrol dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasi (Miftahul Huda, 2015:123). Model ini lebih efektif dibandingkan dengan ceramah atau konvensional yang selama ini dilaksanakan.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran yang dianggap lebih inovatif karena model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya mengikut sertakan siswa untuk ikut berperan di depan kelas. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) merupakan model yang dapat diterapkan dalam berbagai tingkatan dan tidak selalu dalam situasi yang ideal, serta untuk memberikan pertolongan secara individu bagi siswa yang mengalami kesulitan.

Pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan

proses kelompok (*group process skills*). Guru yang menggunakan model *Group Investigation (GI)* atau investigasi kelompok umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Saat siswa mengerjakan tugas-tugasnya, guru berperan aktif dalam membimbing siswa dalam pemecahan masalah atau bila siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan bantuan guru, para siswa memperoleh kebiasaan tentang bagaimana mencari informasi yang diperlukan, belajar sendiri dan berfikir sendiri. Perhatian guru dapat diberikan lebih intensif kepada siswa yang sedang mengerjakan tugas praktik akuntansi tetapi mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa, begitu pula siswa dapat mengetahui kemampuannya sendiri dalam memahami dan mengerjakan tugas yang dibahas. Siswa dapat mengeksplorasi diri sendiri, sehingga lebih mandiri dalam belajar dengan mencari sumber dan referensi belajar. Bagi siswa yang mengalami kesulitan akan mendapatkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada berkaitan dengan motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Motivasi belajar siswa yang rendah untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dari 32 siswa di kelas ada 19 siswa (59,37%) yang tidak menunjukkan minat terhadap pelajaran, 12 siswa (37,5%) yang tertarik pada pembelajaran dengan bertanya kepada guru di kelas, sedangkan 1 siswa (3,12%) tidak hadir karena sakit.
2. Siswa tidak menunjukkan minat terhadap pelajaran dengan cara mengajar guru yang konvensional dan tampak kesulitan dalam pembelajaran akuntansi.
3. Saat proses pembelajaran akuntansi guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan memberikan tugas atau latihan soal.
4. Suasana kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik dilihat dari perilaku siswa yang tidak sesuai dengan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar.
5. Guru masih menggunakan belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa, salah satunya dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar mendapatkan hasil penelitian yang fokus maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan model-model pembelajaran dan menerapkan teori-teori pembelajaran yang bermakna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) serta bekal untuk mengajar peserta didik sesuai apa yang didapatkan selama perkuliahan.

b. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar yang baru dan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

c. Bagi Guru dan Sekolah

Membantu dan memberikan masukan kepada guru dalam mengatasi kejenuhan dan perhatian siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah diterapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorang atau sekelompok orang sebagai anggota masyarakat. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat (Hamzah B. Uno, 2015:3). Pengertian lain diungkapkan Nana Syaodih (2011:64) bahwa "Motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan".

M. Ngalim Purwanto (2014:71) berpendapat bahwa, "Motivasi adalah suatu yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu".

Thorndike mengemukakan teorinya bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dengan respons (yang mungkin bisa berupa

pikiran, perasaan atau gerakan). Menurut Thorndike, perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) atau non-konkret (tidak bisa diamati). Teori Thorndike ini juga disebut sebagai aliran Connectionism (Hamzah B. Uno, 2015:11).

Reber (1988) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat (Sugihartono, 2007:74).

Hamzah B. Uno (2015:23) mendefinisikan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Sardiman A. M (2014:75) pengertian motivasi dalam kegiatan belajar sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar, motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mencapai tujuan dengan mengadakan perubahan tingkah laku.

b. Jenis-jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif-motif bawaan.

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut motif yang disyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives*.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliate needs*. Sebab justru dengan kemampuan berhubungan, kerjasama di dalam masyarakat tercapailah suatu kepuasan diri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama, apalagi orang tua dan guru. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.

2) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang sedangkan rohaniah merujuk pada kejiwaannya. Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah refleks, insting otomatis, nafsu, sedangkan motivasi rohaniah adalah kemauan. Kemauan ini dapat terbentuk melalui empat momen yaitu:

- a) Momen timbulnya alasan
- b) Momen pilih
- c) Momen putusan
- d) Momen terbentuknya kemauan

3) Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

- a) Motivasi instrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan esensial, bukan sekedar simbol seremonial.
- b) Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:90) juga menyebutkan "Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi internal, dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal".

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2015:23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Adapun menurut Sardiman (2014:83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal yang bersifat mekanisme, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Penelitian ini menggunakan indikator Motivasi Belajar yang disusun oleh Sardiman (2014:83) dengan modifikasi. Sehingga indikator motivasi belajar di atas telah dimodifikasi sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4) Senang belajar mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2015:30) menyebutkan tentang faktor pribadi yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu adanya kehendak untuk berhasil dalam belajar pada umumnya, bahkan keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya. Motif semacam itu disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif tersebut merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Sedangkan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar (2015:33) antara lain :

1. Motif Intrinsik adalah perilaku yang disebabkan tanpa perlu adanya ganjaran atas perbuatan, dan tidak perlu hukuman untuk tidak melakukannya.
2. Motif Ekstrinsik adalah perilaku individu yang muncul karena adanya hukuman atau tidak muncul karena ada hukuman.

Sardiman A. M. (2014:89-90) menjelaskan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi instrinsik juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Bentuk motivasi yang ada didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu (1)faktor internal; merupakan faktor dalam diri siswa dan (2)faktor eksternal; merupakan faktor yang timbul dari luar individu siswa.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Tiga fungsi motivasi dalam belajar menurut Sardiman A.

M. (2014:85) yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Nana Syaodih (2011: 62) mengemukakan bahwa “Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan atau *directional function* dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*”

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Wina Sanjaya (2016:240) model pembelajaran kooperatif adalah sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda

(heterogen). Ada dua komponen utama model pembelajaran kooperatif yaitu komponen tugas kooperatif (*cooperatif task*) dan komponen striktur insetif kooperatif (*cooperative incentive struktur*) (Wina Sanjaya, 2016:243).

Artz dan Newman (1990) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas atau mencapai satu tujuan bersama (Miftahul Huda, 2015:32).

b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik pembelajaran kooperatif menurut Wina Sanjaya (2016:244) antara lain:

1) Pembelajaran Secara Tim

Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan, dimana akan membuat setiap siswa belajar, saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama-sama.

2) Didasarkan pada Manajemen Kooperatif

Pembelajaran kooperatif mempunyai fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, organisasi, dan kontrol. Dalam fungsi perencanaan, pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan untuk membuahkan hasil yang efektif, fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran harus

dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Untuk fungsi organisasi menunjukkan bahwa dalam kelompok perlu adanya pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota kelompok dan fungsi kontrol yang memiliki tujuan agar dalam pembelajaran kooperatif dapat ditentukan kriteria keberhasilan yang dicapai.

3) Kemauan untuk Bekerja Sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh kelompok. Oleh karena itu, dalam kelompok perlu ditanamkan nilai-nilai kerjasama, saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

4) Keterampilan Bekerja Sama

Keinginan untuk bekerja sama dalam kelompok kemudian akan diakomodasi oleh keterampilan bekerja sama. Dengan ini siswa akan terdorong untuk memiliki kemampuan komunikasi melalui berbagai masalah yang dihadapi ketika berinteraksi dengan anggota dalam satu kelompok maupun kelompok lain.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif (Wina Sanjaya, 2016: 246-247), sebagai berikut:

1) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompok. Untuk terciptanya kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya.

2) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

3) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*)

Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan

ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak.

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan (Agus Suprijono, 2014: 58), yaitu:

- 1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif).
- 2) *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan).
- 3) *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif).
- 4) *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota).
- 5) *Group processing* (pemrosesan kelompok).

d. Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2016: 248-249) menyebutkan prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:

1) Penjelasan Materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.

2) Belajar dalam Kelompok

Siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya. Pengelompokan bersifat heterogen, artinya kelompok dibentuk berdasarkan perbedaan-perbedaan setiap anggotanya, baik perbedaan gender, latar belakang agama, sosial-ekonomi, dan etnik, serta perbedaan kemampuan akademik.

3) Penilaian

Penilaian bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis baik secara individual maupun secara kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok.

4) Pengakuan Tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah.

e. **Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif**

Agus Suprijono (2014: 89-94) menyebutkan beberapa macam Model Pembelajaran Kooperatif antara lain:

1) *Jigsaw*

Pembelajaran dengan metode jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Sesi berikutnya, membentuk *expert team* (kelompok ahli). Jumlah kelompok ahli tetap 4. Dalam satu kelompok ahli ada anggota dari kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka berdiskusi. Setelah diskusi kelompok ini selesai, selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal. Kegiatan ini merupakan refleksi terhadap pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari hasil berdiskusi di kelompok ahli. Sebelum pembelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan memberikan *review* terhadap topik yang telah dipelajari.

2) *Think-Pair-Share*

Seperti namanya "*Thinking*" pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Selanjutnya, "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-

pasangan itu berdiskusi. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “*Sharing*”. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif.

3) *Numbered Heads Together*

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

4) *Group Investigation*

Pembelajaran dengan metode *group investigation* dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru beserta peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Sesudah topik beserta permasalahannya disepakati, peserta didik beserta guru

menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah mereka rumuskan. Langkah berikutnya adalah presentasi hasil oleh masing-masing kelompok. Seyogianya di akhir pembelajaran dilakukan evaluasi.

5) *Two Stay Two Stray*

Metode *two stay two stray* atau metode dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode itu diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

f. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Model ini dikembangkan oleh Sharan dan Sharan (1976). Dalam metode *Group Investigation* ini, siswa diberi kontrol dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasi (Miftahul Huda, 2015:123).

Group Investigation merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi. Konsep konstruktivisme mengacu pada ide bahwa pemikiran selalu ditempatkan atau disituasikan dalam konteks sosial dan fisik, bukan dalam pikiran seseorang (Agus Suprijono, 2014:78). Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya (Isjoni, 2010: 87).

g. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Group Investigation tidak akan dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal atau yang tidak memerhatikan dimensi rasa sosial dari pembelajaran di dalam kelas. Komunikasi dan interaksi kooperatif di antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil, dimana pertukaran di antara teman sekelas dan sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan. Aspek rasa sosial dari kelompok, pertukaran intelektualnya, dan maksud dari subjek yang berkaitan dengannya dapat bertindak sebagai sumber-sumber penting maksud tersebut bagi usaha para siswa untuk belajar.

Killen (Anunurrahman, 2012: 152) memaparkan beberapa ciri esensial investigasi kelompok sebagai pendekatan pembelajaran adalah:

- 1) Para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan memiliki independensi terhadap guru.
- 2) Kegiatan siswa terfokus pada upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan.
- 3) Kegiatan belajar siswa akan selalu mempersyaratkan mereka untuk mengumpulkan sejumlah data, menganalisisnya dan mencapai beberapa kesimpulan.
- 4) Siswa akan menggunakan pendekatan yang beragam di dalam belajar.
- 5) Hasil-hasil dari penelitian siswa dipertukarkan di antara seluruh siswa.

h. Prosedur Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

Pada model pembelajaran *Group Investigation* siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Kelompok dapat dibentuk berdasarkan perkawanan atau berdasarkan pada keterkaitan akan sebuah materi tanpa melanggar ciri-ciri pembelajaran kooperatif. Pada model ini siswa memilih sub topik yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan guru, selanjutnya siswa dan guru merencanakan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan sub topik dan materi yang dipilih. Kemudian siswa mulai belajar dengan berbagai sumber belajar baik di dalam atau pun di luar sekolah, setelah proses pelaksanaan belajar selesai mereka menganalisis, menyimpulkan, dan membuat kesimpulan untuk mempresentasikan hasil belajar mereka di depan kelas (Isjoni, 2010: 87).

Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (2012:48) Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.

- 3) Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk mengambil satu materi tugas yang berbeda.
- 4) Masing-masing kelompok secara kooperatif membahas materi yang berisi materi temuan.
- 5) Setelah selesai diskusi kelompok, masing-masing juru bicara menyampaikan hasil pembahasannya.
- 6) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Nurhayati pada tahun 2007 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Akuntansi SMK Ardjuna 01 Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) selama pelaksanaan pembelajaran kooperatif model *GI* aktivitas guru lebih banyak sebagai konselor, pengkritik, dan yang memberikan pemaknaan belajar, sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ini sebagai penemu, komunikator, evaluator, sinteser; 2) persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *GI* menunjukkan persepsi positif yang ditunjukkan siswa merasakan adanya rasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran; 3) persepsi guru terhadap penerapan model pembelajaran *GI*

menunjukkan persepsi positif karena *GI* mampu mewakili karakter kelas sehingga dalam pembelajaran siswa menunjukkan sikap belajar yang positif; 4) motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *GI* menunjukkan hasil yang positif, terlihat dari peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Persamaan pada penelitian ini yaitu, untuk meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada penelitian Indra Nurhayati ada objek lain yaitu, hasil belajar. Selain itu, subjek dan tempat penelitian juga berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Nurdiana pada tahun 2009 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Diklat Siklus Akuntansi Siswa kelas X AK SMK PGRI 6 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa berdasarkan lembar observasi pada siklus I motivasi siswa belum cukup baik, sebagian siswa masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan pada siklus II antusias mengikuti pembelajaran sangat baik, hal ini terlihat dari siswa sangat aktif dalam jalannya diskusi kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

kelas X Ak SMK PGRI 6 Malang. Penelitian ini memiliki kesamaan objek yaitu untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI), sedangkan perbedaannya ada objek lain selain Motivasi Belajar yaitu hasil belajar. Perbedaan lainnya terdapat pada subjek dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Belajar dikatakan berhasil bila siswa dalam melakukan kegiatan berlangsung secara intensif dan optimal sehingga menimbulkan pengaruh tingkah laku yang bersifat tetap. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri subjek belajar.

Faktor pribadi yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa yaitu adanya kehendak untuk berhasil dalam belajar pada umumnya, bahkan keinginan untuk berhasil dalam kehidupan pada umumnya. Motif semacam itu disebut *motif berprestasi*, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif tersebut merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yang dapat dimodifikasi dan dikembangkan. Beberapa tipe dalam pembelajaran

kooperatif diantaranya *Jigsaw*, *Think-Pair-Share*, *Numbered Heads Together*, *Group Investigation*, *Two Stay Two Stray*, dan sebagainya. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya mengikut sertakan siswa untuk ikut berperan di depan kelas.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* lebih efektif dibandingkan dengan model ceramah dan konvensional yang selama ini digunakan oleh guru. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* merupakan model yang dapat diterapkan dalam berbagai tingkatan dan tidak selalu dalam situasi yang ideal, serta untuk memberikan pertolongan secara individu bagi siswa yang mengalami kesulitan.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini, yaitu : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas ini dalam bentuk kolaborasi. Peneliti bersama dengan guru mata pelajaran berkolaborasi melaksanakan penelitian ini sebanyak dua siklus. Adapun prosedur yang digunakan adalah proses penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart, dimana terdapat 2 siklus yaitu Perencanaan Pertama, Tindakan Pertama, Pengamatan Pertama, Refleksi Pertama, Revisi Terhadap Perencanaan Pertama, Tindakan Kedua, Pengamatan Kedua, dan, Refleksi Kedua.

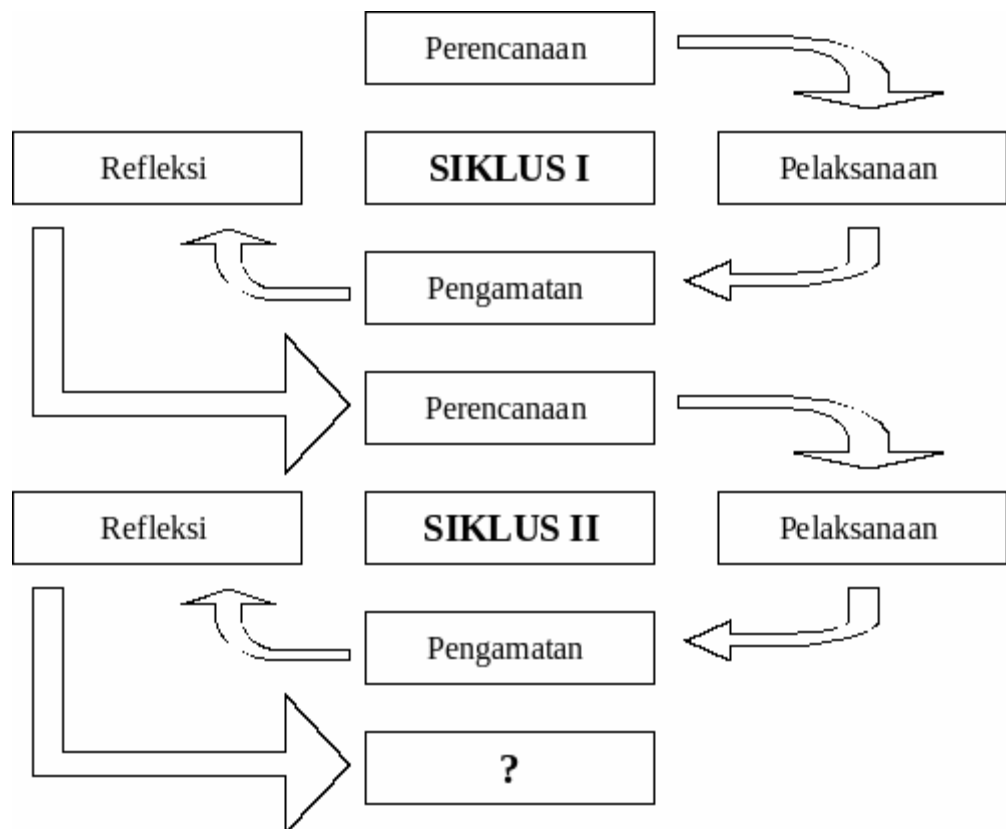
Suharsimi Arikunto (2012:3) menyebutkan penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Prinsip-prinsip dalam Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto (2012:6-12) adalah:

- a. Kegiatan nyata dalam situasi rutin.
- b. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja.
- c. SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threath*) sebagai dasar berpijak.

- d. Upaya empiris dan sistematis.
- e. Ikuti Prinsip SMART (*Specific, Managable, Acceptable/Achievable, Realistic, and Time-bound*) dalam perencanaan.

Adapun bagan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2012:16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ngaglik. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari – April 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitian ini yaitu Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik.

D. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar akuntansi adalah dorongan internal yang timbul dalam diri siswa sehingga tertarik pada pembelajaran akuntansi. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar siswa yaitu, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2014:83).

2. Tipe Pembelajaran *Group Investigation* (GI)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang lebih menekankan

pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu dari beberapa model pembelajaran yang dianggap lebih inovatif selain *Jigsaw*, *Think-Pair-Share*, *Numbered Heads Together*, *Two Stay Two Stray*, *Make a Match* dan lain sebagainya, karena model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya mengikut sertakan siswa untuk ikut berperan di depan kelas.

Guru yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) atau investigasi kelompok umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 hingga 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Saat siswa mengerjakan tugas-tugasnya, guru berperan aktif dalam membimbing siswa dalam pemecahan masalah atau bila siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan bantuan guru, para siswa memperoleh kebiasaan tentang bagaimana mencari informasi yang diperlukan, belajar sendiri dan berfikir sendiri. Perhatian guru dapat diberikan lebih intensif kepada siswa yang sedang mengerjakan tugas praktik akuntansi tetapi mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Hasil observasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik. Sedangkan alat pengumpulan data berupa lembar observasi untuk mengamati tingkah lakusiswa yang menggambarkan Motivasi Belajar Akuntansi. Lembar observasi disertai dengan pedoman observasi untuk mempermudah observer dalam mengamati dan memberikan penilaian terhadap tingkah laku siswa yang mencerminkan Motivasi Belajar Akuntansi. Observer cukup memberikan tanda centang pada tabel yang tertera dalam lembar observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu dengan 2 observer lainnya pada setiap siklus. Ada 6 kelompok *Group Investigation* yang terbentuk sehingga masing-masing observer mengamati 2 kelompok. Adapun indikator yang digunakan sebagai butir-butir lembar observasi yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan,memiliki minat terhadap pelajaran, senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

b. Angket

Angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis (Trianto, 2012: 57). Angket Motivasi Belajar Akuntansi didistribusikan kepada seluruh siswa pada setiap akhir siklus. Indikator yang digunakan sebagai kisi-kisi angket yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu (Trianto, 2012: 57). Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan situasi/kondisi kelas saat pembelajaran akuntansi berlangsung dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang menunjukkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik. Adapun data yang

dilaporkan dalam catatan lapangan selama Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* adalah waktu pelaksanaan, jumlah kehadiran siswa, materi yang disampaikan, dan mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) instrumen penelitian yaitu, pedoman observasi, angket dan catatan lapangan. Ketiga instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik selama Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati berbagai hal yang akan diamati. Adapun indikator yang menjadi pedoman observasi adalah ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman A. M. (2014: 83) yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Observasi

No.	Indikator	No. Butir
1	Tekun menghadapi tugas	A
2	Ulet menghadapi kesulitan	B
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	C
4	Senang belajar mandiri	D
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	E
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	F
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	G
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	H
Jumlah		8

Sumber: dimodifikasi dari Sardiman A. M. (2014: 83)

Tabel 2. Kriteria Jawaban Alternatif

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan indikator di atas, maka peneliti memberikan rincian skor untuk masing-masing indikator dengan menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

- a. Siswa segera mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru.

Skor 4	:	Siswa segera mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru hingga selesai
Skor 3	:	Siswa segera mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru namun tidak selesai
Skor 2	:	Siswa tidak segera mengerjakan tugas

		mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru

- b. Siswa mendiskusikan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain.

Skor 4	:	Siswa mendiskusikan tugas yang sulit dengan bertanya dan memecahkan persoalan bersama dengan siswa yang lain
Skor 3	:	Siswa hanya bertanya kepada siswa yang lain tetapi tidak mendiskusikan tugas yang sulit (mandiri)
Skor 2	:	Siswa tidak bertanya dan tidak mendiskusikan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain, ia mengerjakan sendiri
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain maupun secara mandiri

- c. Siswa membaca dan mencari sumber/referensi belajar sendiri.

Skor 4	:	Siswa membaca dan mencari sumber/referensi belajar sendiri
Skor 3	:	Siswa membaca tetapi tidak mencari sumber/referensi belajar sendiri
Skor 2	:	Siswa tidak membaca tetapi mencari sumber/referensi belajar sendiri
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak membaca dan tidak mencari sumber/referensi belajar sendiri

- d. Siswa senang mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok.

Skor 4	:	Siswa selalu mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok
Skor 3	:	Siswa kadang-kadang mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok
Skor 2	:	Siswa jarang mengerjakan tugas dan mencari

		sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok

- e. Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan bersemangat belajar dengan model yang baru.

Skor 4	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan sangat bersemangat belajar dengan model yang baru
Skor 3	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional tetapi cukup bersemangat belajar dengan model yang baru
Skor 2	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan bersemangat belajar dengan model yang baru
Skor 1	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan tidak bersemangat belajar dengan model yang baru

- f. Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.

Skor 4	:	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.
Skor 3	:	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab beberapa pertanyaan.
Skor 2	:	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang kurang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.
Skor 1	:	Siswa tidak dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang kurang rasional dan tidak dapat menjawab setiap pertanyaan.

g. Siswa tidak mudah melepaskan keyakinannya

Skor 4	:	Siswa sangat yakin saat menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.
Skor 3	:	Siswa merasa yakin saat menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.
Skor 2	:	Siswa ragu saat menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.
Skor 1	:	Siswa tidak menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.

h. Siswa segera menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Skor 4	:	Siswa segera menyelesaikan soal yang diberikan guru
Skor 3	:	Siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru
Skor 2	:	Siswa menunda menyelesaikan soal yang diberikan guru
Skor 1	:	Siswa tidak menyelesaikan soal yang diberikan guru

2. Angket

Angket/Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket digunakan sebagai instrumen pembantu yang memberikan informasi tambahan untuk mengukur Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). Berikut kisi-kisi angket motivasi belajar dan skor alternatif jawaban:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	No. Butir	Jumlah
Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*,	3
Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6*,	3
Memiliki minat terhadap pelajaran	7, 8, 9, 10,	4
Senang belajar mandiri	11, 12*, 13,	3
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14, 15, 16,	3
Dapat mempertahankan pendapatnya	17, 18*, 19,	3
Tidak mudah melepaskan yang diyakini	20, 21, 22,	3
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	23*, 24, 25	3
Jumlah		25

Sumber: dimodifikasi dari Sardiman A. M. (2014: 83)

Catatan * : pernyataan negatif

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang digunakan berupa formulir untuk mencatat berbagai kejadian dalam pelaksanaan pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan situasi/kondisi kelas saat pembelajaran akuntansi berlangsung dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang menunjukkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2

Ngaglik. Kejadian dapat berupa interaksi guru dengan siswa maupun interaksi antar siswa.

G. Prosedur Penelitian

Tabel 5. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Tahapan	Langkah-langkah
I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran tipe <i>Group Investigation</i>. b. Menentukan pokok bahasan. c. Menyiapkan sumber belajar. d. Menyiapkan lembar dan pedoman observasi. e. Menyiapkan angket penelitian. f. Menyiapkan catatan lapangan.
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuka dengan salam dan berdoa 2) Mengkondisikan kelas dan memeriksa daftar hadir 3) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran a. Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan melemparkan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pengetahuannya. 2) Mencari jawaban/pemecahan masalah atas pertanyaan/penugasan dari guru atau pertanyaan siswa dengan diskusi kelompok kecil. 3) Mengkonfirmasi dan menjelaskan jawaban/pemecahan masalah yang telah didiskusikan antar kelompok. b. Kegiatan penutup: <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan kesimpulan/manfaat materi pembelajaran.

Siklus	Tahapan	Langkah-langkah
I	Tindakan (lanjutan)	2) Meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini dan selanjutnya. 3) Menutup dengan doa dan salam.
	Pengamatan	a. Melakukan pengamatan. b. Mendokumentasikan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> .
	Refleksi	a. Mengidentifikasi dan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. b. Membahas hasil evaluasi dengan guru. c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II atau selanjutnya.
II	Perencanaan	a. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran tipe <i>Group Investigation</i> . b. Menentukan pokok bahasan. c. Menyiapkan sumber belajar. d. Menyiapkan lembar dan pedoman observasi. e. Menyiapkan angket penelitian. f. Menyiapkan catatan lapangan.
	Tindakan	a. Kegiatan pembukaan: 1) Membuka dengan salam dan berdoa 2) Mengkondisikan kelas dan memeriksa daftar hadir 3) Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran b. Kegiatan inti: 1) Mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan melemparkan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikannya. 2) Mencari jawaban/pemecahan masalah atas pertanyaan/pe-

Siklus	Tahapan	Langkah-langkah
II	Tindakan (lanjutan)	<p>nugasan dari guru atau pertanyaan siswa dengan diskusi kelompok kecil.</p> <p>3) Mengkonfirmasi dan menjelaskan jawaban/pemecahan masalah yang telah didiskusikan antar kelompok.</p> <p>c. Kegiatan penutup:</p> <p>1) Menyampaikan kesimpulan/manfaat materi pembelajaran.</p> <p>2) Meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini dan selanjutnya.</p> <p>3) Menutup dengan doa dan salam.</p>
	Pengamatan	<p>a. Melakukan pengamatan.</p> <p>b. Mendokumentasikan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>.</p>
	Refleksi	<p>a. Mengidentifikasi dan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.</p> <p>b. Membahas hasil evaluasi dengan guru.</p> <p>c. Menyusun kesimpulan dari hasil tindakan pada siklus I dan II.</p>

H. Teknik Analisis Data

Data Motivasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari lembar observasi dan angket adalah data kuantitatif. Analisis data kuantitatif untuk menghitung skor Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek motivasi yang diamati.

- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati.
- c. Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus :

$$\% \text{ motivasi belajar} = \frac{\text{skor motivasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2013:137)

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terjadi peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Indikator keberhasilan dari penelitian ini yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan perhitungan persentase skor motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui skor hasil dari tindakan yang dilakukan, skor tersebut dijumlahkan dan dipersentasekan dengan cara skor total dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Skor inilah yang akan mencerminkan kondisi Motivasi Belajar Akuntansi siswa setelah adanya tindakan yang telah dilakukan. Tindakan ini dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya diperoleh persentase Motivasi Belajar Akuntansi yaitu 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMA Negeri 2 Ngaglik beralamatkan di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Secara geografis, berada di area Jalan Kaliurang KM 16, ke arah Jalan Besi-Jangkang KM 2, wilayah Sleman tengah. Dari Pakem ke arah selatan, sehingga sudah masuk lingkungan lereng Gunung Merapi atau Kaliurang KM 15 ke arah selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0473/O/1983, tanggal 9 November 1983 tentang Pembukaan, Penunggalan dan Penegerian SMA, berlokasi di Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta didirikan sebuah SMA dengan nama SMA Negeri Ngaglik. Secara operasionalnya, SMA Negeri Ngaglik mulai menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1983/1984 sebanyak 3 kelas dengan kapasitas masing-masing kelas 40 orang.

Pada awal permulaan beroperasinya sekolah, gedung baru dalam proses dibangun yang berlokasi di Sukoharjo Ngaglik Sleman, begitu juga guru dan tenaga kependidikan lainnya belum disiapkan. Oleh karena itu, untuk sementara SMA Negeri Ngaglik dititipkan pada SMA Negeri Donoharjo, yang beralamatkan di Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, yang berjarak sekitar 5 km, ke arah barat laut.

Dalam perkembangannya nama SMA Negeri Ngaglik sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penataan

nama-nama sekolah berdasarkan lokasi tempat keberadaan sekolah, mengalami perubahan. Di Kecamatan Ngaglik ada 2 SMA negeri yaitu: SMA Negeri Donoharjo berubah menjadi SMA Negeri 1 Ngaglik dan SMA Negeri Ngaglik berubah menjadi SMA Negeri 2 Ngaglik, dan berlaku hingga saat ini.

Jumlah guru SMA Negeri 2 Ngaglik ada 50 orang dengan latar belakang pendidikan D3 2 orang, S1 47 orang dan S2 1 orang. Jumlah karyawan di SMA Negeri 2 Ngaglik ada 22 orang. Jumlah kelas di SMA Negeri 2 Ngaglik sebanyak 18 kelas. Adapun rincian kelas sebagai berikut:

1. Kelas X terdiri dari 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.
2. Kelas XI terdiri dari 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.
3. Kelas XII terdiri dari 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa merupakan salah satu kelas XII jurusan IPS. Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik mendapatkan mata pelajaran Akuntansi hanya 2 jam dalam seminggu. Mata pelajaran tersebut disampaikan pada setiap hari Selasa jam pelajaran ke-6 dan 7 dengan metode ceramah dan penugasan secara individu kepada siswa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Laporan Siklus I

Penelitian dan observasi dalam pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* siklus I

dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2015 pada jam pelajaran ke-6 dan 7 yaitu pukul 11.15-13.00 WIB tanpa jeda istirahat. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang antara lain: Laporan Laba Rugi Bentuk *Single Step* dan *Multiple Step*.

a. Perencanaan

Perencanaan pada penelitian dan observasi siklus pertama dilakukan dengan berkoordinasi bersama guru mata pelajaran Akuntansi karena peneliti akan berkolaborasi dengan guru. Peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang terdapat pada lampiran halaman 91 dengan menentukan pokok bahasan yang akan disampaikan, model/metode yang digunakan pada lampiran hal 96, menyiapkan sumber belajar pada lampiran halaman 96, dan tugas yang akan diberikan kepada siswa pada lampiran halaman 98 serta daftar kelompok siswa yang dibentuk secara heterogen pada lampiran halaman 107. Kemudian, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Akuntansi tentang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran tersebut serta proses pelaksanaannya. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian antara lain: catatan lapangan pada lampiran halaman 82, pedoman dan lembar observasi pada lampiran halaman 83-87, angket penelitian pada lampiran halaman 88, serta *name tag* yang

akan diberikan kepada siswa untuk mempermudah observer melakukan observasi. Selain itu, peneliti membuat nomor materi yang akan ditugaskan dan dipresentasikan oleh kelompok secara acak.

b. Pelaksanakan Tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2x 45 menit) dan berdasarkan pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sertatelah dikoordinasikan dengan guru mata pelajaran Akuntansi yaitu Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Pada penelitian siklus pertama ini, peneliti tidak hanya bertindak sebagai observer tetapi juga akan bertindak sebagai pembimbing kelas karena guru mata pelajaran mendadak berhalangan hadir. Adapun rincian pelaksanaan penelitian siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan materi dan model pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang (Laporan Laba/Rugi) secara sekilas karena materi pernah disampaikan secara detail pada pertemuan sebelumnya.

- 3) Guru memberikan tugas Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dan meminta siswa membentuk kelompok secara acak dengan jumlah anggota 5-6 siswa.
- 4) Guru meminta salah satu perwakilan anggota dari kelompok 1-6 untuk mengantri di depan kelas untuk menentukan sub topik manakah yang akan dijelaskan di depan kelas.
- 5) Guru membagikan *name tag*, soal dan instrumen yang akan digunakan siswa mengerjakan soal.
- 6) Siswa mendiskusikan sub topik bersama anggota kelompoknya. Tetapi tugas dikerjakan secara individu pada instrumen yang telah disediakan peneliti pada lampiran halaman 100.
- 7) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan tugas kelompok.
- 8) Guru memberikan penjelasan dan menyimpulkan materi, serta meminta siswa untuk mempelajari di rumah mengenai sub topik selanjutnya yaitu Laporan Perubahan Modal dan Neraca.
- 9) Guru mendistribusikan instrumen penelitian berupa Angket Motivasi Belajar Akuntansi kepada siswa untuk diisi.
- 10) Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terima kasih, doa bersama dan salam.

c. Pengamatan

1) Data Observasi

Observasi (pengamatan) untuk penelitian Motivasi Belajar Akuntansi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	76,61%
2	Ulet menghadapi kesulitan	76,61%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	78,23%
4	Senang belajar mandiri	74,19%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	58,87%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	73,39%
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	85,48%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	79,03%
Skor Rata-rata		75,30%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran halaman 111)

Dari data di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terdapat tiga indikator yang belum mencapai skor minimum yang ditentukan. Adapun indikator yang belum mencapai mencapai skor minimum yaitu, senang belajar mandiri (74,19%), cepat bosan pada tugas-tugas rutin (58,87%), dan dapat mempertahankan pendapatnya (73,39%). Peneliti akan mengadakan perbaikan pada observasi

siklus ke II dengan memberikan tugas yang lebih kompleks, agar Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik dapat meningkat.

2) Data Angket

Instrumen lain yang digunakan oleh peneliti adalah Angket Motivasi Belajar Akuntansi yang didistribusikan kepada siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik, setelah guru memberikan penjelasan dan kesimpulan pada akhir siklus. Data yang diperoleh dari Angket Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	75,81%
2	Ulet menghadapi kesulitan	75,27%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	71,98%
4	Senang belajar mandiri	75%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	57,26%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	75,27%
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	82,80%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	77,69%
Skor Rata-rata		73,81%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran halaman 113)

Berdasarkan data angket di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* siklus I terdapat dua indikator yang belum mencapai mencapai skor minimum yaitu, senang belajar mandiri (71,98%) dan dapat

mempertahankan pendapatnya (57,26%). Sedangkan pada indikator lainnya telah mencapai skor minimum 75%.

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran Akuntansi dilaksanakan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada siklus I, peneliti melakukan refleksi dengan memperhatikan data hasil observasi dan catatan lapangan pada lampiran halaman 146. Berdasarkan hasil observasi tersebut perlu diadakan perbaikan pada penelitian siklus II. Adapun beberapa kekurangan yang dijadikan bahan refleksi sebagai berikut:

- 1) Waktu untuk Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* kurang. Peneliti harus menyesuaikan dengan agenda pembelajaran dari sekolah/guru mata pelajaran akuntansi yang cukup padat.
- 2) Saat berdiskusi kelompok, tidak semua anggota kelompok ikut berpartisipasi. Beberapa siswa ada yang sibuk mendiskusikan hal lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran dan tanggung jawab setiap anggota kelompok tidak berjalan dengan baik. Keadaan tersebut mengganggu iklim kerjasama/diskusi kelompok.
- 3) Beberapa siswa tidak senang untuk menginvestigasi, menganalisis dan menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi oleh kelompoknya. Sedangkan beberapa lainnya lebih

senang mengerjakan secara mandiri dengan mencari sendiri sumber pembelajaran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi, karena merasa terhambat dengan siswa lain yang putus asa dan tidak segera mengerjakan tugasnya.

- 4) Siswa membutuhkan sumber belajar yang lain, karena masih banyak yang kurang paham dengan materi pembelajaran. Guru adalah salah satu sumber belajar. Akan tetapi, peran guru di sini masih kurang karena guru mata pelajaran akuntansi yang mendadak berhalangan hadir.

Berdasarkan kekurangan pada siklus I tersebut, maka peneliti bersama guru mata pelajaran Akuntansi merencanakan perbaikan untuk siklus II. Adapun rencana perbaikan yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Waktu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* siklus II dengan ujian nasional sudah sangat dekat, guru akan menyampaikan materi yang sama yaitu Laporan Perusahaan Dagang tetapi dengan subtopik yang berbeda. Subtopik yang disampaikan pada siklus ke II adalah Laporan Perubahan Modal dan Neraca.
- 2) Tugas yang akan diberikan cukup kompleks. Hal ini menuntut peran dan tanggung jawab setiap anggota kelompok untuk mendiskusikan dan segera menyelesaikan tugas kelompok.

- 3) Guru memberikan pengakuan atas usaha dan hasil pekerjaan baik secara individu maupun kelompok agar siswa termotivasi dalam belajar, senang belajar mandiri dan berani dalam menyampaikan pendapatnya.
- 4) Kehadiran guru sebagai nara sumber dan fasilitator akan membantu siswa yang bertanya dan kesulitan dalam memahami/menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Sehingga siswa memiliki waktu yang banyak untuk menginvestigasi, menganalisis dan berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.

2. Laporan Siklus II

Pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 24 Maret 2015 dimulai pada pukul 11.15-13.00 WIB tanpa jeda istirahat. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang: Laporan Perubahan Modal dan Neraca.

a. Perencanaan

Perencanaan pada penelitian dan observasi siklus II dilakukan dengan perbaikan atas refleksi siklus I dengan berkoordinasi bersama guru mata pelajaran Akuntansi. Peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akuntansi

dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dan menyiapkan instrumen seperti pada siklus I.

b. Pelaksanakan Tindakan

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (2x 45 menit) dengan perbaikan yang telah direncanakan atas refleksi pada penelitian siklus I. Pada penelitian siklus II ini, peneliti hanya bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun rincian pelaksanaan penelitian siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa serta mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan materi dan model pembelajaran kepada siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang (Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca) secara sekilas karena materi pernah disampaikan secara detail pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru memberikan tugas Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dan meminta siswa membentuk kelompok secara acak dengan jumlah anggota 5-6 siswa.
- 4) Guru meminta salah satu perwakilan anggota dari kelompok 1-6 untuk mengantri di depan kelas untuk menentukan sub topik manakah yang akan dijelaskan di depan kelas.

- 5) Guru membagikan *name tag*, soal dan instrumen yang akan digunakan siswa mengerjakan soal.
- 6) Siswa mendiskusikan sub topik bersama anggota kelompoknya. Tetapi tugas dikerjakan secara individu pada instrumen yang telah disediakan peneliti pada lampiran halaman 126.
- 7) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi dan tugas kelompok.
- 8) Guru memberikan penjelasan dan menyimpulkan materi laporan keuangan, serta meminta siswa untuk mempelajari di rumah mengenai sub topik selanjutnya yaitu laporan arus kas.
- 9) Guru mendistribusikan instrumen penelitian berupa angket motivasi kepada siswa untuk diisi.
- 10) Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan terima kasih, doa bersama dan salam.

c. Pengamatan

1) Data Observasi

Observasi (pengamatan) untuk penelitian proses pembelajaran Akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Adapun data yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Data Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	79,69%
2	Ulet menghadapi kesulitan	79,69%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	78,91%
4	Senang belajar mandiri	75%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	75,78%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	77,34%
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	85,16%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	84,38%
Skor Rata-rata		79,49%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran halaman 149)

Berdasarkan data di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* telah diperoleh sebesar 79,49%. Skor tersebut telah melampaui persentase Motivasi Belajar Akuntansi skor minimum yaitu 75%. Data observasi tersebut diperoleh setelah melakukan analisis dan perhitungan skor Motivasi Belajar Akuntansi dari lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengamati tingkah laku siswa yang sesuai dengan indikator Motivasi Belajar Akuntansi.

2) Data Angket

Instrumen lain yang digunakan oleh peneliti adalah Angket Motivasi yang didistribusikan kepada siswa kelas XII IPS-1 pada sesi akhir pembelajaran, sebelum guru menutup

pertemuan. Hasil yang diperoleh dari angket Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II

No.	Indikator	Skor
1	Tekun menghadapi tugas	80,21%
2	Ulet menghadapi kesulitan	75%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	75,20%
4	Senang belajar mandiri	75%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	75,26%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	75,52%
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	86,20%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	79,69%
Skor Rata-rata		77,69%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran halaman 151)

Berdasarkan data angket di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* siklus II telah mencapai skor minimum yaitu 75%.Skor keseluruhan Motivasi Belajar Akuntansi adalah 77,69%.

d. Refleksi

Berdasarkan pada hasil penelitian siklus II, Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hasil diskusi yang dilakukan bersama dengan guru mata pelajaran akuntansi, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* mengalami peningkatan, dilihat dari skor motivasi belajar akuntansi dari siklus I ke siklus II baik dari hasil observasi maupun angket.

3. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*, dapat dilihat dari penelitian pada siklus I ke siklus II. Perbandingan skor motivasi belajar pada siklus I ke siklus II ditunjukkan dari hasil observasi maupun angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

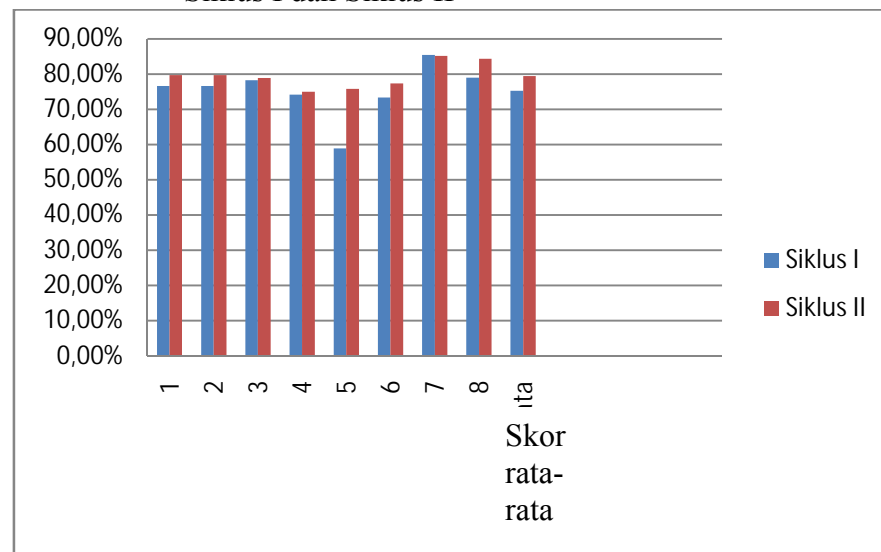
Tabel 10. Perbandingan Hasil Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Skor		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Tekun menghadapi tugas	76,61%	79,69%	3,08%
2	Ulet menghadapi kesulitan	76,61%	79,69%	3,08%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	78,23%	78,91%	0,68%
4	Senang belajar mandiri	74,19%	75%	0,81%
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	58,87%	75,78%	18,47%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	73,39%	77,34%	3,95%
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	85,48%	85,16%	(0,32%)
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	79,03%	84,38%	5,35%
Skor Rata-rata		75,30%	79,49%	4,19%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran halaman 111 dan 149)

Berdasarkan data di atas, terjadi peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dari siklus I ke siklus II sebesar 4,19%. Pada Indikator tidak mudah melepaskan yang diyakini terjadi penurunan skor sebesar 0,32% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, saat menyampaikan hasil diskusi kelompok, beberapa siswa yang yakin terhadap jawabannya masih belum memberikan alasan atau penjelasan yang tepat. Data peningkatan motivasi belajar akuntansi tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut:

Gambar 3. Diagram Hasil Observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4 : Senang belajar mandiri
- 5 : Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6 : Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7 : Tidak mudah melepaskan yang diyakini
- 8 : Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Selain observasi, dilakukan pula pendistribusian angket kepada siswa pada setiap akhir siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil angket Motivasi Belajar Akuntansi, terjadi peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015 melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Berikut ini tabel yang menunjukkan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik.

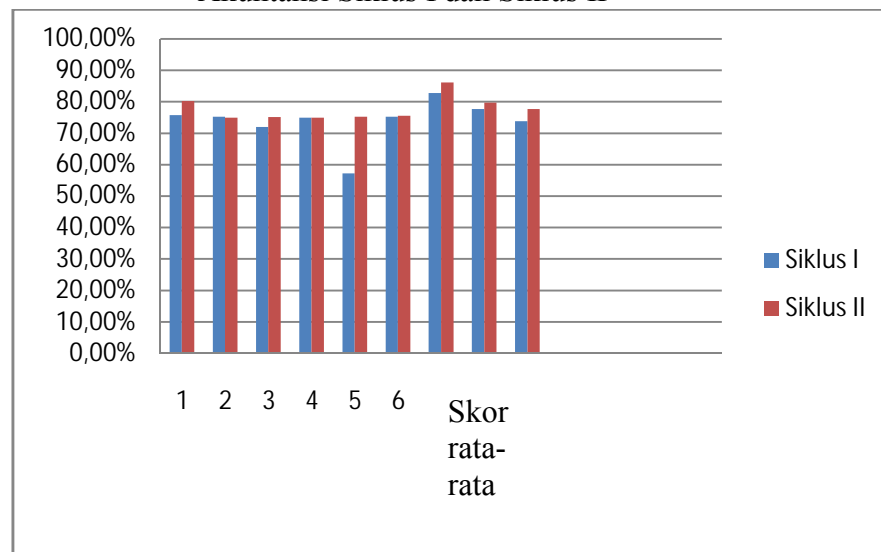
Tabel 11. Perbandingan Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Skor		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Tekun menghadapi tugas	75,81%	80,21%	4,40%
2	Ulet menghadapi kesulitan	75,27%	75%	(0,27%)
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	71,98%	75,20%	3,22%
4	Senang belajar mandiri	75%	75%	0
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	57,26%	75,26%	18%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	75,27%	75,52%	0,25%
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	82,80%	86,20%	3,40%
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	77,69%	79,69%	2%
Skor Rata-rata		73,81%	77,69%	3,88%

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran halaman 113 dan 151)

Dari data di atas diketahui bahwa Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,88%. Indikator ulet menghadapi kesulitan mengalami penurunan sebesar 0,27% dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Data peningkatan Motivasi Belajar tersebut data dilihat melalui grafik berikut:

Gambar 4. Diagram Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

- 1 : Tekun menghadapi tugas
- 2 : Ulet menghadapi kesulitan
- 3 : Memiliki minat terhadap pelajaran
- 4 : Senang belajar mandiri
- 5 : Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6 : Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7 : Tidak mudah melepaskan yang diyakini
- 8 : Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan data yang disajikan di atas telah diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari data hasil observasi dan angket. Tahap selanjutnya yaitu pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya Motivasi Belajar Akuntansi.

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan beberapa tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap pengamatan telah didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Akuntansi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dilakukan secara keseluruhan maupun indikator-indikator yang melingkupi Motivasi Belajar Akuntansi. Berikut akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian serta penarikan kesimpulan.

1. Tekun menghadapi tugas

Pada penelitian siklus I, skor dari hasil observasi indikator tekun menghadapi tugas telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu sebesar 76,61%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 3,08% dengan skor yang ditunjukkan sebesar 79,69%. Selain itu, hasil angket pada siklus II menunjukkan skor indikator tekun menghadapi tugas sebesar 80,21%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 4,40% dari hasil analisis angket pada siklus I sebesar 75,81%. Pada siklus I pembelajaran akuntansi, materi yang disampaikan dan tugas yang diberikan kepada siswa adalah menyusun laporan keuangan meliputi Laporan Laba Rugi bentuk *Single Step* dan *Multiple Step*. Seluruh siswa mengerjakan tugas bersama dengan kelompoknya, namun tidak semua menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Saat tugas harus dipresentasikan, anggota kelompok yang sudah selesai

mengerjakannya yang mewakili kelompok untuk menyampaikan jawaban dan memaparkan pendapatnya di depan kelas. Sedangkan pada siklus II, siswa belajar mengenai materi laporan perubahan modal dan neraca.

Data pengamatan dan angket pada indikator tekun menghadapi tugas menunjukkan peningkatan skor dari siklus I ke siklus II, serta telah mencapai skor minimum 75%. Siswa menjadi tekun dalam mengerjakan tugas setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada pembelajaran akuntansi. Menurut Wina Sanjaya (2016:250) pembelajaran kooperatif dapat memberdayakan setiap siswa untuk bertanggung jawab dalam belajar.

2. Ulet menghadapi kesulitan

Berdasarkan hasil observasi, indikator ulet menghadapi kesulitan pada siklus I memperoleh skor 76,61%. Sedangkan pada siklus II skor meningkat menjadi 79,69%, hal tersebut menunjukkan peningkatan skor sebesar 3,08%. Pada data angket siklus I, skor indikator ulet menghadapi kesulitan sebesar 75,27%. Namun pada siklus II mengalami penurunan sebesar 0,27% menjadi 75%. Saat penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* siklus I berlangsung, siswa yang mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh hanya sebagian saja. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya peran dan tanggung jawab siswa dalam diskusi kelompok. Tidak banyak siswa yang mengajukan pertanyaan ketika menemukan

kesulitan dalam mendiskusikan dan memecahkan soal penugasan. Pada pembelajaran akuntansi siklus II tidak banyak siswa yang bertanya, akan tetapi setiap anggota menjalankan peran dan tanggung jawab dalam diskusi kelompok untuk memecahkan dan mengerjakan tugas dengan teliti. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir (Wina Sanjaya, 2016: 250).

3. Memiliki minat terhadap pelajaran

Hasil observasi siklus I menunjukkan skor indikator memiliki minat terhadap pelajaran sebesar 78,23%. Pada siklus II, indikator tersebut hanya mengalami peningkatan sebesar 0,68% menjadi 78,91%. Sedangkan berdasarkan data angket, skor yang diperoleh hanya 71,98% dan meningkat pada siklus II menjadi 75,20%, hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 3,22%. Minat siswa terhadap pelajaran akuntansi meningkat setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Pada siklus II, minat siswa terhadap pelajaran Akuntansi meningkat dibandingkan siklus I. Hal tersebut ditunjukkan dari perhatian siswa yang fokus pada penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikannya. Siswa telah paham pada materi yang dibahas pada pertemuan siklus II. Pada siklus I sebelumnya, siswa masih banyak siswa yang kurang paham dan kurang memperhatikan siswa lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusi dan pekerjaannya. Menurut Wina Sanjaya (2016: 250) interaksi

selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

4. Senang belajar mandiri

Berdasarkan hasil observasi, terdapat peningkatan skor pada indikator senang belajar mandiri sebesar 0,81%. Pada siklus I indikator senang belajar mandiri memperoleh skor 74,19% meningkat menjadi 75% pada siklus II. Sedangkan pada data angket dari siklus I ke siklus II tidak ada peningkatan skor. Skor yang diperoleh pada siklus I dan siklus II adalah sama yaitu 75%. Pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dilakukan secara berkelompok, namun siswa diharapkan dapat belajar mandiri dengan mencari sumber belajar sendiri dan dapat memecahkan persoalan yang dihadapi. Apabila siswa tidak menemukan solusi dan mengalami kesulitan, siswa dapat bertanya dan guru akan membantu dengan memberikan penjelasan. Pada siklus I, tidak semua siswa belajar dengan mandiri. Beberapa siswa tampak malas untuk mencari sendiri dan terus mengandalkan temannya. Sedangkan pada siklus II tidak ada perubahan yang signifikan, namun seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain (Wina Sanjaya, 2016: 249).

5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin

Pada siklus I, data hasil observasi menunjukkan bahwa indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin memperoleh skor sebesar 58,87% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,78%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 18,47%. Sedangkan sesuai data angket siklus I, skor indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin sebesar 57,26% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 18% menjadi 75,26%. Pada setiap pertemuan guru selalu memberikan tugas agar siswa lebih paham. Pada siklus I banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas karena masih kurang memahami materi. Pada siklus II siswa lebih cepat menyelesaikan tugas setelah memperhatikan penjelasan guru dan pemberian handout. Selain itu, pada akhir pertemuan siklus I siswa telah diminta untuk mempelajari materi yang dibahas pada siklus II. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah (Wina Sanjaya, 2016: 250).

6. Dapat mempertahankan pendapatnya

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan skor indikator dapat

mempertahankan pendapatnya sebesar 73,39%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,34%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan skor sebesar 3,95%. Skor indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada data angket siklus I adalah 75,27%. Pada siklus II, skor mengalami peningkatan sebesar 0,25% menjadi 75,52%. Pada siklus I, tidak banyak siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya ketika mendapatkan pertanyaan karena masih kesulitan dalam mengerjakan tugas dan akibat dari kurang pahamnya siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Namun pada siklus II, saat presentasi sebagian besar anggota kelompok dapat mempertahankan pendapatnya. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya karena sudah paham dengan materi pembelajaran. Siswa telah diminta untuk mempelajari materi terlebih dahulu pada akhir pertemuan siklus I. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain (Wina Sanjaya, 2016: 249).

7. Tidak mudah melepaskan yang diyakini

Pada siklus I, data hasil observasi menunjukkan skor indikator tidak mudah melepaskan yang diyakini memperoleh 85,48%. Pada siklus II skor menurun sebesar 0,32% menjadi 85,16%. Pada data angket siklus I skor yang diperoleh sebesar 82,80%. Pada siklus II skor meningkat menjadi 86,20%. Hal tersebut menunjukkan

peningkatan sebesar 3,40%. Pada siklus I dalam menyampaikan hasil diskusinya banyak siswa yang sudah yakin pada pendiriannya, meskipun belum memberikan penjelasan yang tepat. Pada siklus II, saat menyampaikan hasil diskusi kelompok, beberapa siswa yang yakin terhadap jawabannya belum memberikan alasan atau penjelasan yang tepat. Menurut Wina Sanjaya (2016: 250) pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.

8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan hasil observasi, skor indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,35%. Pada siklus I skor yang diperoleh sebesar 79,03% dan pada siklus II memperoleh 84,38%. Sedangkan data angket pada siklus I menunjukkan bahwa skor yang diperoleh sebesar 77,69%, pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 2% menjadi 79,69%.

Pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* yang diterapkan pada siklus I dan siklus II telah meningkatkan Motivasi Belajar siswa terhadap akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan dari semangat siswa untuk segera mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemahaman siswa bertambah

dengan memecahkan dan menyelesaikan tugasnya dengan berdiskusi. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil) (Wina Sanjaya, 2016: 250).

D. Keterbatasan Penelitian

Pada saat melaksanakan penelitian terdapat beberapa keterbatasan ketika Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* di kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik. Adapun beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Waktu pertemuan yang singkat. Baik pada penelitian siklus I maupun siklus II, masing-masing siklus hanya berlangsung dalam satu pertemuan. Hal tersebut dikarenakan penelitian harus menyesuaikan dengan agenda pembelajaran dari pihak sekolah maupun guru. Sehingga penelitian tindakan kelas ini harus menyusun perencanaan dan membuat manajemen waktu yang tepat agar semua persiapan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Materi yang disampaikan pada siklus I meliputi laporan laba-rugi bentuk *single step* dan *multiple step*. Sedangkan pada siklus II meliputi laporan perubahan ekuitas dan neraca. Hal tersebut dapat menimbulkan perbedaan motivasi.

3. Kesulitan dalam memberikan penilaian terhadap Motivasi Belajar siswa dalam observasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga data yang diperoleh belum dapat mewakili kondisi siswa yang sebenarnya.
4. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun masih berpedoman pada KTSP sehingga tidak dapat diimplementasikan pada Kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa yang telah diperoleh melalui hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I sebesar 75,30% meningkat sebesar 4,19% menjadi 79,49% pada siklus II. Selain itu, berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa skor Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 3,88% dari skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 73,81% menjadi 77,69% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam pelaksanaan pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran agar Motivasi Belajar siswa meningkat.

- b. Siswa akan senang belajar mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin dan dapat mempertahankan pendapatnya dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, Motivasi Belajar Akuntansi meningkat setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Dengan demikian, guru dapat menggunakan model pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran Akuntansi.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini hanya berdasarkan pada kondisi kelas dan tidak disampaikan mengenai kondisi setiap siswa dalam kelas. Oleh sebab itu, untuk penelitian lebih lanjut diharapkan agar tidak hanya mendapatkan hasil yang mencerminkan kondisi kelas, tetapi juga memperoleh data mengenai kondisi setiap siswa.
- b. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih teliti dalam observasi sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2014). *Cooperative Learning: teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta:Bandung.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo,dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2015). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indra Nurhayati.(2007). "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Akuntansi SMK Ardjuna 01 Malang". Diambil dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=34056> yang diakses pada Hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013 pukul 10.51 WIB.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Puskata Pelajar.
- Miftahul Huda. (2015). *Cooperative Learning* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif & Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Nanang Hanafiah, dkk. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Silvia Nurdiana. (2009). "Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Diklat Siklus Akuntansi Siswa kelas X AK SMK PGRI 6 Malang". Diambil dari <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=41619> yang diakses pada Hari Senin tanggal 16 Desember 2013 pukul 19.04 WIB.
- Slavin, Robert E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

- Sugihartono. et. al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Model Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto,dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi & Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto.(2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS : (Pertemuan ke.....)

Hari : _____

Tanggal : _____

Jam ke : _____

Materi : _____

Jumlah siswa : _____

Catatan : _____

PEDOMAN OBSERVASI

Tabel Pedoman Observasi

No.	Indikator	No. Butir
1	Tekun menghadapi tugas	a
2	Ulet menghadapi kesulitan	b
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	c
4	Senang belajar mandiri	d
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	e
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	f
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	g
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	h
Jumlah		8

Tabel Kriteria Jawaban Alternatif

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Kriteria Pemberian Skor

- a. Siswa segera mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru.

Skor 4	:	Siswa segera mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru hingga selesai
Skor 3	:	Siswa segera mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru namun tidak selesai
Skor 2	:	Siswa tidak segera mengerjakannya tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru

- b. Siswa mendiskusikan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain.

Skor 4	:	Siswa mendiskusikan tugas yang sulit dengan bertanya dan memecahkan persoalan bersama dengan siswa yang lain
Skor 3	:	Siswa hanya bertanya kepada siswa yang lain tetapi tidak mendiskusikan tugas yang sulit (mandiri)
Skor 2	:	Siswa tidak bertanya dan tidak mendiskusikan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain, ia mengerjakan sendiri
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain maupun secara mandiri

- c. Siswa membaca dan mencari sumber/referensi belajar sendiri.

Skor 4	:	Siswa membaca dan mencari sumber/referensi belajar sendiri
Skor 3	:	Siswa membaca tetapi tidak mencari sumber/referensi belajar sendiri
Skor 2	:	Siswa tidak membaca tetapi mencari sumber/referensi belajar sendiri
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak membaca dan tidak mencari sumber/referensi belajar sendiri

- d. Siswa senang mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok.

Skor 4	:	Siswa selalu mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok
Skor 3	:	Siswa kadang-kadang mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok
Skor 2	:	Siswa jarang mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok
Skor 1	:	Siswa sama sekali tidak mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok

- e. Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan bersemangat belajar dengan model yang baru.

Skor 4	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan sangat bersemangat belajar dengan model yang baru
Skor 3	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional tetapi cukup bersemangat belajar dengan model yang baru
Skor 2	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan bersemangat belajar dengan model yang baru
Skor 1	:	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan tidak bersemangat belajar dengan model yang baru

- f. Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.

Skor 4	:	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.
Skor 3	:	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab beberapa pertanyaan.

Skor 2	:	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang kurang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.
Skor 1	:	Siswa tidak dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang kurang rasional dan tidak dapat menjawab setiap pertanyaan.

g. Siswa tidak mudah melepaskan keyakinannya

Skor 4	:	Siswa sangat yakin saat menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.
Skor 3	:	Siswa merasa yakin saat menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.
Skor 2	:	Siswa ragu saat menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.
Skor 1	:	Siswa tidak menyampaikan pendapatnya saat diskusi, presentasi dan mengerjakan soal latihan maupun tugas.

h. Siswa segera menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Skor 4	:	Siswa segera menyelesaikan soal yang diberikan guru
Skor 3	:	Siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru
Skor 2	:	Siswa menunda menyelesaikan soal yang diberikan guru
Skor 1	:	Siswa tidak menyelesaikan soal yang diberikan guru

LEMBAR OBSERVASI

No. Butir	Aspek yang Diamati		Kelompok 1				Kelompok 2				Kelompok 3				Kelompok 4				Kelompok 5				Kelompok 6				Jumlah
			(no. benar)																								
a	Siswa segera menyelesaikan tugas mandiri dan kelompok yang diberikan oleh guru.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
b	Siswa mendiskusikan tugas yang sulit bersama dengan siswa yang lain.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
c	Siswa membaca dan mencari sumber/referensi belajar sendiri.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
d	Siswa senang mengerjakan tugas dan mencari sumber belajar secara mandiri maupun dengan diskusi kelompok.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
e	Siswa bosan belajar dengan pembelajaran konvensional dan bersemangat belajar dengan model yang baru.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
f	Siswa dapat mempertahankan jawabannya dengan memberikan alasan yang rasional dan dapat menjawab setiap pertanyaan.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
g	Siswa tidak mudah melepaskan keyakinannya.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
h	Siswa segera menyelesaikan soal yang diberikan guru.	4																									
		3																									
		2																									
		1																									
Jumlah																											

Kepada Yth

Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik

di Sleman

Salam hormat,

Adik-adik siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Ngaglik yang terhormat, disela-sela kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaanya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi saya yang berjudul:

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKUNTANSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* SISWA KELAS XII IPS-1 SMA
NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Januari 2015

Peneliti

Candiyana Tirasia

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Berikanlah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda.
3. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari 1.

Keterangan:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.				
2	Saya akan belajar sungguh-sungguh supaya cita-cita untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat tersampai.				
3*	Saya lup amengerjakan tugas Akuntansi.				
4	Apabila nilai saya jelek maka saya tidak putus asa untuk terus belajar.				
5	Saya teliti dalam dalam mengerjakan soal yang diberikan.				
6*	Saya merasa putus asa jika ada soal Akuntansi yang sulit diselesaikan.				
7	Saya memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran akuntansi berlangsung.				
8	Saya mengerjakan soal-soal akuntansi sebelum diperintah guru.				
9	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dan teman yang sedang mempresentasikan materi.				

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
10	Saya akan terus mencoba memahami materi akuntansi yang belum saya mengerti.				
11	Saya lebih senang dan puas mengerjakan tugas akuntansi sendiri.				
12*	Saya tidak mengerjakan tugas akuntansi jika tidak dibantu oleh teman.				
13	Saya lebih suka belajar akuntansi secara berkelompok daripada individu.				
14	Saya suka pelajaran akuntansi karena banyak hitung-hitungan.				
15	Saya senang mengerjakan akuntansi meskipun rumit.				
16	Saya belajar lebih dulu sebelum guru menerangkan.				
17	Saya menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran Akuntansi terkait materi yang sedang dibahas.				
18	Saya menjawab pertanyaan akuntansi kalau diberi hadiah.				
19	Saya akan menjelaskan jawaban pertanyaan akuntansi sesuai dengan pengetahuan saya.				
20	Saya akan mempertahankan nilai akuntansi saya agar selalu baik.				
21	Saya akan belajar lebih keras apabila nilai saya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.				
22	Saya bertanya kepada guru tentang jawaban saya yang salah.				
23*	Saya tidak akan menyelesaikan pekerjaan jika saya merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas Akuntansi.				
24	Saya merasa puas dapat menyelesaikan tugas-tugas Akuntansi.				
25	Saya memahami materi setelah saya mengerjakan soal-soal akuntansi.				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: XII/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Indikator

- 1.5.1 Menyusun laporan keuangan (Laporan Laba/Rugi)

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyusun laporan keuangan:

1. Menyusun Laporan Keuangan
2. Menyusun Laporan L/R bentuk *Single Step*
3. Menyusun Laporan L/R bentuk *Multiple Step*

Materi Pembelajaran

Laporan keuangan merupakan tahap akhir dari proses akuntansi. Sumber data untuk membuat laporan keuangan perusahaan dagang berasal dari kertas kerja perusahaan dagang. Pada perusahaan dagang perseorangan laporan keuangan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan neraca. Laporan keuangan yang perlu dibuat Toko Rejeki sebagai berikut.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan beban suatu perusahaan selama periode tertentu. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil daripada beban, perusahaan menderita kerugian. Beban usaha pada laporan laba rugi perusahaan dagang dibedakan antara beban penjualan serta beban umum dan administrasi, sehingga memudahkan pemimpin perusahaan untuk

menganalisis pengeluaran beban usaha. Beban penjualan adalah beban usaha berhubungan langsung dengan penjualan, antara lain beban iklan, beban gaji bagian penjualan, beban perlengkapan toko, dan sebagainya. Beban umum dan administrasi adalah beban usaha yang berkaitan dengan administrasi kantor. Terkait dengan pencatatan beban, laporan laba rugi dapat disusun dengan dua metode: (1) langkah langsung (*single step*) dan; (2) langkah bertahap (*multiple step*). Pada sistem *single step*, semua pendapatan dijumlahkan dari atas ke bawah menjadi suatu kelompok, kemudian dikurangi dengan jumlah seluruh beban dalam periode tersebut.

Pada sistem *multiple step*, kelompok pendapatan dipisahkan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional atau pendapatan dari kegiatan pokok perusahaan dan pendapatan non-operasional atau pendapatan di luar kegiatan pokok perusahaan. Hal tersebut juga berlaku untuk beban yang dikelompokkan menjadi beban operasional dan nonoperasional.

Dalam rangka menyusun laporan keuangan dapat mengambil data dari kertas kerja pada lajur laba rugi. Angka pendapatan diambil dari lajur kreditnya, sedangkan beban diambil dari laju debitnya.

Laporan perhitungan laba rugi pada perusahaan dagang terdiri atas beberapa tahap, antara lain yaitu perhitungan pendapatan utama, perhitungan harga pokok penjualan, perhitungan beban operasional, dan perhitungan pendapatan serta beban luar usaha.

Penyusunan laporan rugi laba pada perusahaan dagang sedikit berbeda dengan perusahaan jasa, terutama adalah pada komponen harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan ini biasanya dibuat tersendiri di luar laporan laba rugi (dibuat dalam lampiran perhitungan), setelah ditemukan hasilnya, jumlah nilai harga pokok penjualan tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Berdasarkan pada kertas kerja yang dibuat tersebut dapat disusun laporan keuangan secara lengkap sebagai berikut.

Toko Rejeki
Neraca Lajur
31 Desember 2015

No. Rek.	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Saldo setelah Penyesuaian		Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	25.099.600				25.099.600				25.099.600	
101	Piutang	15.170.000				15.170.000				15.170.000	
102	Persediaan Barang Dagang	5.110.000		2.911.000	5.110.000	2.911.000				2.911.000	
103	Perlengkapan	2.260.000			1.500.000	760.000				760.000	
111	Tanah	40.000.000				40.000.000				40.000.000	
112	Gedung	60.000.000				60.000.000				60.000.000	
112.1	Akum. Depr. Gedung		3.000.000		375.000		3.375.000				3.375.000
113	Peralatan	18.000.000				18.000.000				18.000.000	
113.1	Akum. Depr. Peralatan		2.000.000		125.000		2.125.000				2.125.000
200	Utang Usaha		5.770.000				5.770.000				5.770.000
201	Utang Bunga				75.000		75.000				75.000
203	Utang Bank		49.585.000				49.585.000				49.585.000
300	Modal Andika		100.000.000				100.000.000				100.000.000
400	Penjualan		14.590.000				14.590.000		14.590.000		
401	Retur Penjualan	45.000				45.000		45.000			
402	Potongan Penjualan	270.400				270.400		270.400			
500	Pembelian	7.540.000			7.540.000						
501	Beban Listrik dan Telp.	150.000				150.000		150.000			
502	Beban Sewa Kendaraan	100.000				100.000		100.000			
503	Beban Toko Lain-lain	100.000				100.000		100.000			
504	Beban Gaji Toko	800.000				800.000		800.000			
505	Beban Gaji bag. Kantor	300.000				300.000		300.000			
		174.945.000	174.945.000								
506	Beban depr. Gedung toko			225.000				225.000			
507	Beban depr. Gedung kantor			150.000				150.000			
508	Beban depr. Peralatan toko			75.000				75.000			
509	Beban depr. Peralatan kantor			50.000				50.000			
510	Beban perlengkapan toko			1.125.000				1.125.000			
	Beban perlengkapan kantor			375.000				375.000			
	Beban Bunga			75.000				75.000			
511	HARGA POKOK PENJUALAN			12.650.000	2.911.000	9.739.000		9.739.000			
	Saldo Laba			17.636.000	17.636.000	175.520.000	175.520.000	13.579.400	14.590.000	161.940.600	160.930.000
	Jumlah							1.010.600			1.010.600
								14.590.000	14.590.000	161.940.600	161.940.600

1. Laporan Laba Rugi yang ada lampiran tentang Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Toko Rejeki
Laporan Harga Pokok Penjualan
31 Desember 2015

Persediaan barang awal			Rp 5.110.000
Pembelian	Rp 7.540.000		
Beban angkut pembelian	-	+	
			Rp 7.540.000
Retur pembelian	-		
Potongan pembelian	-	+	
			-
Pembelian Bersih			Rp 7.540.000 +
Barang yang tersedia untuk dijual			Rp 12.650.000
Persediaan akhir			Rp 2.911.000 -
Harga Pokok Penjualan			<u>Rp 9.739.000</u>

a. Laporan Laba Rugi

Toko Rejeki
Laporan Harga Pokok Penjualan
31 Desember 2015

Penjualan			Rp 14.590.000,00	
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp	45.000,00		
Potongan Penjualan	Rp	270.400,00	+	
Jumlah retur dan potongan penjualan			Rp 315.400,00	
Penjualan Bersih			<u>Rp 14.274.600,00</u>	-
Harga pokok penjualan			<u>Rp 9.739.000,00</u>	-
Laba bruto			Rp 4.535.600,00	
Beban Operasional:				
1. Beban Pemasaran:				
Beban Telepon	Rp	150.000,00		
Beban sewa kendaraan	Rp	100.000,00		
Beban toko lain-lain	Rp	100.000,00		
Beban depresiasi gedung	Rp	225.000,00		
Beban depresiasi peralatan	Rp	75.000,00		
Beban perlengkapan toko	Rp	1.125.000,00		
Beban gaji	Rp	800.000,00	+	
Jumlah beban pemasaran			Rp 2.575.000,00	
2. Beban Administrasi Umum				
Beban depresiasi gedung	Rp	150.000,00		
Beban depresiasi peralatan	Rp	50.000,00		
Beban perlengkapan toko	Rp	375.000,00		
Beban gaji	Rp	300.000,00	+	
Jumlah beban administrasi dan umum			<u>Rp 875.000,00</u>	+
Jumlah beban usaha			<u>Rp 3.450.000,00</u>	-
Laba Usaha			Rp 1.085.600,00	
Beban di luar usaha				
Beban bunga			<u>Rp 75.000,00</u>	-
Laba bersih sebelum Pajak			<u><u>Rp 1.010.600,00</u></u>	

Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif Tipe *Group Investigation*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab

Sumber Belajar

1. Buku:
Mimin Nur A., dkk. (2009). *Ekonomi 3: Untuk SMA dan MA Kelas XII*.
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sumber lain yang relevan.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi 2. Memberi apersepsi untuk memotivasi siswa 3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, menertibkan tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya 2. Termotivasi 3. Memperhatikan dan mengerjakan pretest 4. Memperhatikan 	10 menit
Inti	Mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan melemparkan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pengetahuannya tentang laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari jawaban / pemecahan masalah atas pertanyaan / penugasan dari guru atau pertanyaan siswa dengan diskusi kelompok <i>Group Investigation</i>. 	70 menit

		2. Mengkonfirmasi dan menjelaskan jawaban / pemecahan masalah yang telah didiskusikan antar kelompok.	
Penutup	1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/manfaat dari materi pembelajaran tentang laporan keuangan. 2. Meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini dan selanjutnya. 3. Menutup dengan berdoa dan salam	1. Membuat kesimpulan dari materi pembelajaran tentang laporan keuangan. 2. Memperhatikan arahan guru. 3. Berdoa dan menjawab salam.	10 menit

Penilaian:

a. Jenis :

Pengamatan dan Soal

b. Bentuk :

Kertas Kerja dan Laporan Keuangan

Sleman, 08 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran



Sudarno

NIP. 195512121981031015

Mahasiswa

Candiyana Tirasia
NIM. 10403244004

TB. KOKOH
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2013

No. Rekening	Nama Rekening	Debit	Kredit
100	Kas	Rp 13.000.000,00	
101	Piutang Dagang	Rp 18.000.000,00	
102	Perlengkapan	Rp 4.600.000,00	
104	Persediaan Barang Dagang	Rp 20.000.000,00	
106	Asuransi dibayar di muka	Rp 4.200.000,00	
110	Peralatan	Rp 23.000.000,00	
115	Gedung	Rp 33.000.000,00	
200	Utang Dagang		Rp 33.000.000,00
202	Utang Bunga		
203	Utang Bank		Rp 65.000,00
300	Modal Tn. Janu		Rp 70.000.000,00
301	Prive Tn. Janu	Rp 3.200.000,00	
400	Penjualan		Rp 75.000.000,00
401	Potongan Penjualan	Rp 3.400.000,00	
402	Retur Penjualan dan pengurangan harga	Rp 3.300.000,00	
500	Pembelian	Rp 39.000.000,00	
502	Potongan Pembelian		Rp 5.400.000,00
503	Retur Pembelian		Rp 5.400.000,00
600	Beban Gaji	Rp 9.000.000,00	
602	Beban angkut Penjualan	Rp 4.600.000,00	
603	Beban Iklan	Rp 5.000.000,00	
615	Beban lain-lain	Rp 5.565.000,00	
Jumlah		Rp 188.865.000,00	Rp 188.865.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

- 1) Perlengkapan yang masih tersedia sebesar Rp 2.600.000,00. Perlengkapan yang digunakan toko sebesar 60%, sisanya digunakan untuk kantor.
- 2) Dari perhitungan fisik persediaan barang dagang menunjukkan sejumlah Rp 26.000.000,00.
- 3) Bunga pinjaman di bank yang masih harus dibayar sebesar Rp 55.000,00.
- 4) Asuransi dibayar di muka Rp 3.000.000,00 untuk masa 12 bulan dan dibayar mulai 1 Juli 2013.
- 5) Gaji pegawai yang masih terutang sebesar Rp 3.500.000,00.
 - a. Dari data tersebut buatlah jurnal penyesuaian dan kertas kerja untuk TB. Kokoh per 31 Desember 2013!
 - b. Buatlah laporan keuangan: laporan laba rugi bentuk single step dan multiple step TB. Kokoh per 31 Desember!

Neraca Lajur

(dalam Ribuan Rupiah)

[illegible]

Kunci jawaban

Metode ILR**Jurnal Penyesuaian**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des-31	Beban Perlengkapan Toko		Rp 1.200.000,00	
	Beban Perlengkapan Kantor		Rp 800.000,00	
	Perlengkapan			Rp 2.000.000,00
	(alokasi pemakaian perlengkapan)			
31	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 20.000.000,00	
	Persediaan Barang Dagang (1 Desember)			Rp 20.000.000,00
	(mencatat PBD awal)			
	Persediaan Barang Dagang (31 Desember)		Rp 26.000.000,00	
	Ikhtisar Laba Rugi			Rp 26.000.000,00
	(mencatat PBD akhir)			
31	Beban Bunga		Rp 55.000,00	
	Utang Bunga			Rp 55.000,00
	(mencatat beban bunga)			
31	Asuransi dibayar di muka		Rp 1.500.000,00	
	Beban Asuransi			Rp 1.500.000,00
	(mencatat beban asuransi)			
31	Beban gaji karyawan		Rp 3.500.000,00	
	Utang gaji karyawan			Rp 3.500.000,00
	(mencatat beban gaji yang masih harus dibayar)			

Metode HPP**Jurnal Penyesuaian**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des-31	Beban Perlengkapan Toko		Rp 1.200.000,00	
	Beban Perlengkapan Kantor		Rp 800.000,00	
	Perlengkapan			Rp 2.000.000,00
	(alokasi pemakaian perlengkapan)			
31	Harga Pokok Penjualan		Rp 59.000.000,00	
	Persediaan Barang Dagang (1 Desember)			Rp 20.000.000,00
	Pembelian			Rp 39.000.000,00
	(mencatat PBD awal)			
	Persediaan Barang Dagang (31 Desember)		Rp 26.000.000,00	
	Harga Pokok Penjualan			Rp 26.000.000,00
	(mencatat PBD akhir)			
31	Beban Bunga		Rp 55.000,00	
	Utang Bunga			Rp 55.000,00
	(mencatat beban bunga)			
31	Asuransi dibayar di muka		Rp 1.500.000,00	
	Beban Asuransi			Rp 1.500.000,00
	(mencatat beban asuransi)			
31	Beban gaji karyawan		Rp 3.500.000,00	
	Utang gaji karyawan			Rp 3.500.000,00
	(mencatat beban gaji yang masih harus dibayar)			

Metode ILR

TB. KOKOH
Neraca Lajur
Per 31 Desember 2013

(dalam rupiah)

No. Rek.	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Saldo setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	13.000.000,00				13.000.000,00				13.000.000,00	
101	Piutang Dagang	18.000.000,00				18.000.000,00				18.000.000,00	
102	Perlengkapan	4.600.000,00			2.000.000,00	2.600.000,00				2.600.000,00	
104	Persediaan Barang Dagang	20.000.000,00		26.000.000,00	20.000.000,00	26.000.000,00				26.000.000,00	
106	Asuransi dibayar di muka	4.200.000,00			1.500.000,00	2.700.000,00				2.700.000,00	
110	Peralatan	23.000.000,00				23.000.000,00				23.000.000,00	
115	Gedung	33.000.000,00				33.000.000,00				33.000.000,00	
200	Utang Dagang		33.000.000,00				33.000.000,00				33.000.000,00
202	Utang Bunga				55.000,00		55.000,00				55.000,00
203	Utang Bank		65.000,00				65.000,00				65.000,00
300	Modal Tn. Janu		70.000.000,00				70.000.000,00				70.000.000,00
301	Prive Tn. Janu	3.200.000,00				3.200.000,00				3.200.000,00	
400	Penjualan		75.000.000,00				75.000.000,00		75.000.000,00		
401	Potongan Penjualan	3.400.000,00				3.400.000,00		3.400.000,00			
402	pengurangan harga	3.300.000,00				3.300.000,00		3.300.000,00			
500	Pembelian	39.000.000,00				39.000.000,00		39.000.000,00			
502	Potongan Pembelian		5.400.000,00				5.400.000,00		5.400.000,00		
503	Retur Pembelian		5.400.000,00				5.400.000,00		5.400.000,00		
600	Beban Gaji	9.000.000,00		3.500.000,00		12.500.000,00		12.500.000,00			
602	Beban angkut Penjualan	4.600.000,00				4.600.000,00		4.600.000,00			
603	Beban Iklan	5.000.000,00				5.000.000,00		5.000.000,00			
615	Beban lain-lain	5.565.000,00				5.565.000,00		5.565.000,00			
		188.865.000,00	188.865.000,00								
204	Utang gaji				3.500.000,00		3.500.000,00				3.500.000,00
604	Beban Perlengkapan Toko			1.200.000,00		1.200.000,00		1.200.000,00			
605	Beban Perlengkapan Kantor			800.000,00		800.000,00		800.000,00			
606	Beban Bunga			55.000,00		55.000,00		55.000,00			
607	Beban Asuransi			1.500.000,00		1.500.000,00		1.500.000,00			
608	Ikhtisar L/R			20.000.000,00	26.000.000,00	20.000.000,00	26.000.000,00	20.000.000,00	26.000.000,00		
Saldo Laba				<u>53.055.000,00</u>	<u>53.055.000,00</u>	<u>218.420.000,00</u>	<u>218.420.000,00</u>	<u>96.920.000,00</u>	<u>111.800.000,00</u>	<u>121.500.000,00</u>	<u>106.620.000,00</u>
								14.880.000,00			14.880.000,00
Jumlah								111.800.000,00	111.800.000,00	121.500.000,00	121.500.000,00

Metode HPP

TB. KOKOH
Neraca Lajur
Per 31 Desember 2013

(dalam rupiah)

No. Rek.	Nama Rekening	Neraca Saldo		Penyesuaian		Saldo setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
100	Kas	13.000.000,00				13.000.000,00				13.000.000,00	
101	Piutang Dagang	18.000.000,00				18.000.000,00				18.000.000,00	
102	Perlengkapan	4.600.000,00			2.000.000,00	2.600.000,00				2.600.000,00	
104	Persediaan Barang Dagang	20.000.000,00		26.000.000,00	20.000.000,00	26.000.000,00				26.000.000,00	
106	Asuransi dibayar di muka	4.200.000,00			1.500.000,00	2.700.000,00				2.700.000,00	
110	Peralatan	23.000.000,00				23.000.000,00				23.000.000,00	
115	Gedung	33.000.000,00				33.000.000,00				33.000.000,00	
200	Utang Dagang		33.000.000,00				33.000.000,00				33.000.000,00
202	Utang Bunga				55.000,00		55.000,00				55.000,00
203	Utang Bank		65.000,00				65.000,00				65.000,00
300	Modal Tn. Janu		70.000.000,00				70.000.000,00				70.000.000,00
301	Prive Tn. Janu	3.200.000,00				3.200.000,00				3.200.000,00	
400	Penjualan		75.000.000,00				75.000.000,00		75.000.000,00		
401	Potongan Penjualan	3.400.000,00				3.400.000,00		3.400.000,00			
402	pengurangan harga	3.300.000,00				3.300.000,00		3.300.000,00			
500	Pembelian	39.000.000,00			39.000.000,00						
502	Potongan Pembelian		5.400.000,00				5.400.000,00		5.400.000,00		
503	Retur Pembelian		5.400.000,00				5.400.000,00		5.400.000,00		
600	Beban Gaji	9.000.000,00		3.500.000,00		12.500.000,00		12.500.000,00			
602	Beban angkut Penjualan	4.600.000,00				4.600.000,00		4.600.000,00			
603	Beban Iklan	5.000.000,00				5.000.000,00		5.000.000,00			
615	Beban lain-lain	5.565.000,00				5.565.000,00		5.565.000,00			
		188.865.000,00	188.865.000,00								
204	Utang gaji				3.500.000,00		3.500.000,00				3.500.000,00
604	Beban Perlengkapan Toko			1.200.000,00		1.200.000,00		1.200.000,00			
605	Beban Perlengkapan Kantor			800.000,00		800.000,00		800.000,00			
606	Beban Bunga			55.000,00		55.000,00		55.000,00			
607	Beban Asuransi			1.500.000,00		1.500.000,00		1.500.000,00			
608	Harga Pokok Penjualan			59.000.000,00	26.000.000,00	59.000.000,00	26.000.000,00	59.000.000,00	26.000.000,00		
Saldo Laba				92.055.000,00	92.055.000,00	218.420.000,00	218.420.000,00	96.920.000,00	111.800.000,00	121.500.000,00	106.620.000,00
								14.880.000,00			14.880.000,00
Jumlah								111.800.000,00	111.800.000,00	121.500.000,00	121.500.000,00

LAPORAN KEUANGAN

A. LAPORAN LABA RUGI

1. METODE LANGKAH LANGSUNG (SINGLE STEP)

TB. KOKOH LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2013 (dalam rupiah)			
PENJUALAN			
Penjualan kotor			75.000.000,00
Retur penjualan dan pengurangan harga	3.300.000,00		
Potongan penjualan	<u>3.400.000,00</u>		
			<u>-6.700.000,00</u>
	Penjualan bersih		68.300.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan awal barang dagang		20.000.000,00	
Pembelian	39.000.000,00		
Beban angkut pembelian	<u></u>		
		39.000.000,00	
Retur pembelian dan pengurangan harga	5.400.000,00		
Potongan pembelian	<u>5.400.000,00</u>		
		<u>-10.800.000,00</u>	
	Pembelian bersih		<u>28.200.000,00</u>
Barang tersedia untuk dijual			<u>48.200.000,00</u>
Persediaan barang dagang (akhir)			<u>-26.000.000,00</u>
Harga Pokok Penjualan			<u>-22.200.000,00</u>
	Laba Kotor		46.100.000,00
BEBAN USAHA			
Beban Gaji		12.500.000,00	
Beban angkut Penjualan		4.600.000,00	
Beban Iklan		5.000.000,00	
Beban lain-lain		5.565.000,00	
Beban Perlengkapan Toko		1.200.000,00	
Beban Perlengkapan Kantor		800.000,00	
Beban Bunga		55.000,00	
Beban Asuransi		<u>1.500.000,00</u>	
	Jumlah beban usaha		<u>-31.220.000,00</u>
	Laba usaha		<u>14.880.000,00</u>

2. METODE LANGKAH BERTAHAP (MULTIPLE STEP)

TB. KOKOH LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2013			
PENJUALAN			
Penjualan			75.000.000,00
Retur penjualan dan pengurangan		3.300.000,00	
Potongan penjualan		<u>3.400.000,00</u>	
			<u>-6.700.000,00</u>
	Penjualan bersih		68.300.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan awal barang dagang		20.000.000,00	
Pembelian kotor		39.000.000,00	
Retur pembelian dan pengurangan	5.400.000,00		
Potongan pembelian	<u>5.400.000,00</u>		
		<u>-10.800.000,00</u>	
	Pembelian bersih	<u>28.200.000,00</u>	
Barang tersedia untuk dijual		<u>48.200.000,00</u>	
Persediaan barang dagang (akhir)		<u>-26.000.000,00</u>	
Harga Pokok Penjualan			<u>-22.200.000,00</u>
	Laba Kotor		46.100.000,00
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan			
Beban Perlengkapan Toko	1.200.000,00		
Beban angkut Penjualan	4.600.000,00		
Beban Iklan	<u>5.000.000,00</u>		
	Jumlah beban penjualan		10.800.000,00
Beban Umum dan Administrasi			
Beban Gaji	12.500.000,00		
Beban Perlengkapan Kantor	800.000,00		
Beban Bunga	55.000,00		
Beban Asuransi	<u>1.500.000,00</u>		
	Jumlah beban	<u>14.855.000,00</u>	
	Jumlah beban usaha		-25.655.000,00
PENDAPATAN DAN BEBAN LAI			
Beban lain-lain		5.565.000,00	
			<u>-5.565.000,00</u>
	Laba (Rugi) Usaha		<u><u>14.880.000,00</u></u>

Daftar Presensi Kelas XII-IPS.1

Tahun Pelajaran 2014/2015

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Jam Pelajaran ke-									Ket.
Absen	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5961	ACHYARSYAH	L						.	.			
2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P						.	.			
3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L						.	.			
4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P						.	.			
5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L						.	.			
6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L						.	.			
7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P						.	.			
8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P						.	.			
9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P						.	.			
10	5984	ARININDA FITRIANA	P						.	.			
11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN A.	L						.	.			
12	5989	BINTANG OMEGA LEO S.	L						.	.			
13	5991	CUT RENA SHINTIA	P						.	.			
14	5992	DECAESAR DEWA BRATA A.	L						.	.			
15	5993	DENI DWI PRASETYO	L						.	.			
16	5996	DHEVA LAKSHITA	P						.	.			
17	5998	DIAH HASTUTI	P						.	.			
18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P						.	.			
19	6003	DITA WIDIARTAMI	P						.	.			
20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P						.	.			
21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P						.	.			
22	6014	ERI PRASTIANA	P						.	.			
23	6016	ERMA LISTIYANI	P						.	.			
24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L						.	.			
25	6018	ESTA WULANDARI	P						.	.			
26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P						.	.			
27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L						.	.			
28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P						-	-			S
29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P						.	.			
30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L						.	.			
31	6123	SETIAWATI	P						.	.			
32	6131	THERESIA OCTAVIANA S.	P						.	.			
Jumlah Kehadiran									31	31			

DAFTAR KELOMPOK

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Nomor			Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor			Nama Siswa	Jenis Kelamin
Kelompok	Absen	Induk			Kelompok	Absen	Induk		
1	3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN MUTHOLIB	L	4	2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P
	4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P		8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P
	5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L		26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P
	7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P		29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P
	20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P		30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L
	21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P	5	1	5961	ACHYARSYAH	L
2	9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P		11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L
	10	5984	ARININDA FITRIANA	P		14	5992	DECAESAR DEWA BRATAATMAJA	L
	17	5998	DIAH HASTUTI	P		15	5993	DENI DWI PRASETYO	L
	18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P		32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P
	19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	6	13	5991	CUT RENA SHINTIA	P
3	6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L		16	5996	DHEVA LAKSHITA	P
	12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L		22	6014	ERI PRASTIANA	P
	23	6016	ERMA LISTIYANI	P		25	6018	ESTA WULANDARI	P
	24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR PUTRA	L		31	6123	SETIAWATI	P
	27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L					

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS I

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Januari 2015

Jam ke : 6 - 7

Materi : Laporan Keuangan

Jumlah siswa : 31 Siswa

Catatan :

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada hari ini dimulai pada jam 11.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan saat proses pembelajaran Akuntansi di kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik. Peneliti bersama dengan 2 observer lainnya melakukan observasi Motivasi Belajar Akuntansi siswa terkait dengan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (*GI*) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015. Sesuai dengan perencanaan awal, tugas peneliti sebagai observer dan guru melakukan tugasnya sebagai pendidik. Namun, guru mata pelajaran akuntansi yaitu Bapak Sudarno, Spd. mendadak tidak bisa mengajar. Beliau mendapat kabar duka dari keluarga dan harus menghadiri pemakaman saudaranya. Beliau meminta peneliti tidak hanya bertindak sebagai

observer tetapi juga sebagai pembimbing dan pengawas seluruh siswa kelas XII IPS-1.

Pembelajaran dibuka dengan berdoa, salam dan pengenalan antara peneliti/observer dengan seluruh siswa di kelas XII IPS-1. Selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengingatkan kembali sekilas tentang materi pembelajaran yaitu Laporan Keuangan.

Mengingat waktu yang terbatas, tepat pukul 11.15 peneliti memasuki acara inti dan mengaplikasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dengan meminta para siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa secara acak. Peneliti/pembimbing kelas memberikan tugas kelompok untuk menyusun laporan keuangan. Masing-masing kelompok akan mengerjakan tugas tersebut dan memilih materi yang akan dipresentasikan sesuai dengan nomor urut kelompok. Kelompok 1 mempresentasikan Jurnal Penyesuaian Metode Ikhtisar Laba/Rugi, Kelompok 2 mempresentasikan Jurnal Penyesuaian Metode Harga Pokok Penjualan, Kelompok 3 mempresentasikan Neraca Lajur Metode Ikhtisar Laba/Rugi, Kelompok 4 mempresentasikan Neraca Lajur Metode Harga Pokok Penjualan, Kelompok 5 mempresentasikan Laporan Laba Rugi *Single Step* (metode langsung), dan Kelompok 6 mempresentasikan Laporan Laba/Rugi *Multiple Step* (metode bertahap).

Saat siswa sedang berdiskusi kelompok dan mengerjakan tugasnya, para observer melakukan pengamatan dan penilaian tentang Motivasi Belajar Akuntansi para siswa tersebut. Aspek yang diamati dan kriteria penilaian telah tertera dan terangkum dalam lembar observasi sehingga observer hanya perlu memberi tanda

centang saja. Selain itu telah dibuat kolom kelompok dan nomor absen siswa, hal ini untuk mempermudah dalam melakukan pengamatan.

Masih ada beberapa siswa yang belum belajar dengan mandiri dan kurang bertanggung jawab dengan perannya di dalam kelompok. Siswa banyak yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan saat mempresentasikan hasil pekerjaannya banyak siswa yang belum dapat mempertahankan pendapatnya.

Pukul 11.45 adalah waktu istirahat namun siswa meminta untuk dilanjutkan agar segera menyelesaikan pekerjaannya. Pukul 12.20 peneliti sekaligus pembimbing meminta siswa untuk segera mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan dengan diwakili oleh salah satu anggota saja. Pembimbing membantu siswa yang merasa kesulitan dan membenarkan jawabannya. Dimulai dari kelompok 1 (satu) hingga kelompok yang terakhir yaitu kelompok 6 (enam).

Pukul 13.00 menutup pembelajaran dan diskusi kelompok serta membagikan angket penelitian tentang motivasi belajar siswa. Peneliti meminta siswa untuk segera mengisi angket dalam waktu 10 menit dan mengembalikannya kepada peneliti atau observer lainnya.

DATA OBSERVASI SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Indikator								Jumlah Skor Individu	(%)	Ket.
Absen	Induk			a	b	c	d	e	f	g	h			
1	5961	ACHYARSYAH	L	2	3	3	2	2	4	3	3	22	68,75	
2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P	2	3	4	3	2	4	4	2	24	75,00	
3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L	3	3	3	4	3	3	4	4	27	84,38	
4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P	3	2	4	2	2	2	2	3	20	62,50	
5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100,00	
6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L	2	3	3	2	2	2	3	2	19	59,38	
7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P	4	4	3	3	1	2	4	4	25	78,13	
8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P	2	3	3	2	2	3	4	4	23	71,88	
9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	3	4	4	3	3	3	4	4	28	87,50	
10	5984	ARININDA FITRIANA	P	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,13	
11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN A.	L	3	3	2	3	2	3	3	3	22	68,75	
12	5989	BINTANG OMEGA LEO S.	L	2	2	2	3	1	1	4	3	18	56,25	
13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	3	3	4	4	3	3	4	3	27	84,38	
14	5992	DECAESAR DEWA BRATA A.	L	3	3	3	3	2	3	3	4	24	75,00	
15	5993	DENI DWI PRASETYO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	
16	5996	DHEVA LAKSHITA	P	4	4	4	3	4	3	3	4	29	90,63	
17	5998	DIAH HASTUTI	P	4	3	3	3	3	3	4	4	27	84,38	
18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P	4	3	3	3	3	4	3	4	27	84,38	
19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	4	2	4	2	2	3	3	3	23	71,88	
20	6008	DYAH AYU MUSLATUL A.	P	3	3	3	3	2	3	3	3	23	71,88	
21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P	3	4	2	4	2	4	4	3	26	81,25	
22	6014	ERI PRASTIANA	P	3	3	3	3	2	2	3	3	22	68,75	
23	6016	ERMA LISTIYANI	P	4	3	4	4	3	4	4	3	29	90,63	
24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	
25	6018	ESTA WULANDARI	P	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78,13	
26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P	3	4	4	3	3	4	4	3	28	87,50	
27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L	3	3	3	3	2	3	3	3	23	71,88	
28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	S
29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P	2	3	2	2	1	2	2	2	16	50,00	

30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L	3	2	3	3	2	3	4	4	24	75,00	
31	6123	SETIAWATI	P	3	3	3	3	1	1	3	1	18	56,25	
32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P	3	3	2	3	2	3	4	3	23	71,88	
Jumlah Skor per Butir				95	95	97	92	73	91	106	98	747	2334	
Skor Maksimum				124								992		
(%)				76,61	76,61	78,23	74,19	58,87	73,39	85,48	79,03	75,30	75,30	

% Motivasi Belajar = $747 / 992 \times 100 \% = 75,30 \%$

DATA ANGKET SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Indikator																							Jumlah Skor Individu	(%)			
Absen	Induk			Tekun menghadapi tugas			Ulet menghadapi kesulitan			Memiliki minat terhadap pelajaran				Senang belajar mandiri			Cepat bosan pada tugas-tugas rutin			Dapat mempertahankan pendapatnya			Tidak mudah melepaskan yang diyakini			Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal					
				1	2	3*	4	5	6*	7	8	9	10	11	12*	13	14	15	16	17	18*	19	20	21	22	23*			24	25	
1	5961	ACHYARSYAH	L	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	68	68			
2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P	2	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	75	75	
3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	82	82	
4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P	3	3	1	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	65	65			
5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	94		
6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	59	59	
7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	4	1	1	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	73	73	
8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	72	72	
9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89	89	
10	5984	ARININDA FITRIANA	P	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78	78	
11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67	67	
12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L	2	3	1	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	1	2	1	1	4	1	4	4	2	3	3	3	59	59	
13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	81	81	
14	5992	DECAESAR DEWA BRATAATMAJA	L	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	72	72	
15	5993	DENI DWI PRASETYO	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	73	
16	5996	DHEVA LAKSHITA	P	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	86	86	
17	5998	DIAH HASTUTI	P	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	1	4	4	78	78	
18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	78	78	
19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	74	74	
20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	67	
21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	80	80	
22	6014	ERI PRASTIANA	P	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	71	71	
23	6016	ERMA LISTIYANI	P	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	86	86	
24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	69	69	
25	6018	ESTA WULANDARI	P	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	79	79	
26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P	2	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	1	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	80	80	
27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	73	73	
28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P	S																							-	-			
29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	54	54	
30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L	3	4	2	3	2	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	75	75	

31	6123	SETIAWATI	P	2	4	1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	1	1	2	1	4	1	2	3	3	1	3	1	59	59
32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	72	72
Jumlah Skor per Butir				90	111	81	103	94	83	95	63	97	102	94	88	97	73	75	65	79	108	93	105	107	96	88	106	95	2288	2288
Jumlah per Indikator				282			280			357				279			213			280			308			289			2288	
Skor Maksimum				372			372			496				372			372			372			372			372			3100	
(%)				73	90	65	83	76	67	77	51	78	82	76	71	78	59	60	52	64	87	75	85	86	77	71	85	77	1845	
RATA-RATA (%)				75,81			75,27			71,98				75			57,26			75,27			82,80			77,69			73,81	73,81

% Motivasi Belajar = $2288 / 3100 \times 100 \% = 73,81 \%$

DATA NILAI TUGAS AKUNTANSI SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Nomor			Nama Siswa	Jenis Kelamin	Siklus I		Rata-rata
Kelompok	Absen	Induk			Penugasan	Pemaparan Hasil Diskusi	
1	3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L	80	75	77,5
	4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P	80	78	79
	5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L	80	85	82,5
	7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P	80	79	79,5
	20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P	80	75	77,5
	21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P	80	75	77,5
2	9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	82	75	78,5
	10	5984	ARININDA FITRIANA	P	82	80	81
	17	5998	DIAH HASTUTI	P	82	75	78,5
	18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P	82	75	78,5
	19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	82	80	81
3	6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L	78	79	78,5
	12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L	78	71	74,5
	23	6016	ERMA LISTIYANI	P	78	80	79
	24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L	78	75	76,5
	27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L	78	75	76,5
4	2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P	75	71	73
	8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P	75	80	77,5
	26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P	75	78	76,5
	29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P	75	77	76
	30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L	75	79	77
5	1	5961	ACHYARSYAH	L	70	75	72,5
	11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L	70	75	72,5
	14	5992	DECAESAR DEWA BRATAATMAJA	L	70	75	72,5
	15	5993	DENI DWI PRASETYO	L	70	80	75
	32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P	75	80	77,5
6	13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	75	80	77,5
	16	5996	DHEVA LAKSHITA	P	75	80	77,5
	22	6014	ERI PRASTIANA	P	75	75	75
	25	6018	ESTA WULANDARI	P	75	75	75
	31	6123	SETIAWATI	P	75	75	75
Jumlah					2.385	2.387	2386
Rata-rata					76,94	77,00	76,9677
(%)					77	77	77

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Ngaglik
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas/Semester	: XII/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
Kompetensi Dasar	: Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

Indikator

- 1.5.2 Menyusun laporan keuangan (Laporan Ekuitas dan Neraca)

Tujuan Pembelajaran

1. Menyusun Laporan Keuangan
2. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas
3. Menyusun Laporan Neraca

Materi Pembelajaran

Seperti dalam perusahaan jasa, pada umumnya laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi:

1. laporan laba/rugi,
2. laporan perubahan modal,
3. neraca,
4. laporan arus kas.

Sekarang, simaklah pembahasannya masing-masing.

1. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal yaitu dari modal awal menjadi modal akhir. Hal-hal yang perlu diperhitungkan atau yang memengaruhi dalam penyusunan laporan perubahan modal antara lain:

- a. besarnya modal awal periode,
- b. adanya laba atau rugi usaha,
- c. adanya pengambilan pribadi pemilik atau prive,
- d. adanya investasi tambahan dari pemilik,
- e. besarnya modal akhir periode.

Laporan perubahan modal hanya lazim berlaku dibuat pada perusahaan perseorangan, persekutuan atau firma, dan CV. Sementara itu, untuk perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) istilah untuk laporan perubahan modal adalah laporan laba ditahan (returned earning statement).

Contoh:

Berdasarkan kertas kerja PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2005 (Tabel 2.4), dapat dibuat laporan perubahan modal sebagai berikut.

Tabel 2.7 PD Asih Jaya, Semarang
Laporan Perubahan Modal
untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2005

Modal Tn. Asih Suryo (awal)	Rp 24.000.000,00
Laba bersih setelah pajak	Rp 14.150.000,00
	Rp 38.150.000,00
Prive Tn. Asih Suryo	(Rp 2.000.000,00)
Modal Tn. Asih Suryo (akhir)	Rp 36.150.000,00

2. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, mengenai besarnya harta, utang, dan modal perusahaan. Data-data dalam menyusun laporan neraca pada perusahaan dagang bersumber dari kolom neraca pada kertas kerja dan modal akhir dalam laporan perubahan modal.

Contoh:

Berdasarkan kertas kerja PD Asih Jaya, Semarang per 31 Desember 2005 (Tabel 2.4), dapat disusun neraca sebagaimana tampak pada Tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8

PD Asih Jaya, Semarang
Neraca
Per 31 Desember 2005

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar		Utang lancar	
K a s	Rp 8.500.000,00	Utang dagang	Rp 12.000.000,00
Piutang dagang	Rp 11.000.000,00	Utang listrik dan air	Rp 100.000,00
Persediaan barang dagangan	Rp 18.000.000,00	Utang pajak	Rp 3.000.000,00
Perlengkapan toko	Rp 500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp 15.100.000,00
Perlengkapan kantor	Rp 100.000,00	Modal	
Iklan dibayar di muka	Rp 500.000,00	Modal Tn. Asih Suryo	Rp 36.150.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 100.000,00		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 38.700.000,00		
Aktiva Tetap			
Peralatan toko Rp 15.000.000,00			
Ak. peny. prlt. tk. (Rp 5.500.000,00)			
	Rp 9.500.000,00		
Peralatan kantor Rp 4.500.000,00			
Ak. peny. prlt. ktr. (Rp 1.450.000,00)			
	Rp 3.050.000,00		
Jumlah aktiva	Rp 51.250.000,00	Jumlah utang dan modal	Rp 51.250.000,00

Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif Tipe *Group Investigation*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya-Jawab

Sumber Belajar

1. Buku:
 Ismawanto. (2009). *Ekonomi 3 : Untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sumber lain yang relevan.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam,	1. Menjawab salam, menertibkan	10 menit

	<p>mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak dan memimpin berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberi motivasi pada siswa 3. Melakukan apersepsi dan pretest 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode dan penilaian 	<p>tempat duduk dan menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya dan kehadirannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Termotivasi 3. Memperhatikan dan mengerjakan pretest 4. Memperhatikan 	
Inti	<p>Mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan melemparkan pertanyaan dan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pengetahuannya tentang laporan keuangan khususnya Laporan Perubahan Modal dan Neraca.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari jawaban / pemecahan masalah atas pertanyaan / penugasan dari guru atau pertanyaan siswa dengan diskusi kelompok <i>Group Investigation</i>. 2. Mengkonfirmasi dan menjelaskan jawaban / pemecahan masalah yang telah didiskusikan antar kelompok. 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan/manfaat dari materi pembelajaran tentang laporan keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan dari materi pembelajaran tentang laporan keuangan. 2. Memperhatikan arahan guru. 3. Berdoa dan 	10 menit

	<p>2. Meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajaran hari ini dan selanjutnya yaitu Laporan Arus Kas.</p> <p>3. Menutup dengan berdoa dan salam</p>	menjawab salam.	
--	--	-----------------	--

Penilaian:

a. Jenis :

Pengamatan dan Soal

b. Bentuk :

Kertas Kerja dan Laporan Keuangan

Sleman, 18Maret 2015

Guru Mata Pelajaran



Sudarno

NIP. 195512121981031015

Mahasiswa

Candiyana Tirasia
NIM. 10403244004

SOAL LATIHAN

Tuan Andre di Sleman memiliki usaha dibidang peralatan dan bahan bangunan yang sudah berdiri selama 3 tahun. Nama Toko Bangunan tersebut adalah TB Berkah Jaya. Berikut ini adalah Neraca yang dimiliki TB Berkah Jaya:

TB. BERKAH JAYA			
NERACA			
Per 31 November 2012			
(dalam rupiah)			
Aktiva		Hutang	
Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	7.500.000,00	Utang Dagang	6.578.500,00
Piutang Dagang	4.723.000,00	Utang Bunga	114.500,00
Perlengkapan	1.600.000,00	Utang gaji	4.142.000,00
Persediaan Barang Dagang	6.229.000,00		
Sewa dibayar di-muka	1.450.000,00	Jumlah Hutang Lancar	10.835.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	21.502.000,00	Hutang Jangka Panjang	
		Utang Bank	48.000.000,00
Aktiva Tetap		Jumlah Hutang Jangka Panjang	48.000.000,00
Peralatan Kantor	6.200.000,00	Total Hutang	58.835.000,00
Kendaraan	10.000.000,00		
Gedung	35.000.000,00	Modal	
Jumlah Aktiva Tetap	51.200.000,00	Modal Tn. Andre	13.867.000,00
Total Aktiva	72.702.000,00	Jumlah Hutang dan Modal	72.702.000,00

Keterangan:

Piutang tersebut berasal dari saldo piutang:

TB. Kharisma	Rp	586.700,00
PT. Nusantara	Rp	1.875.000,00
Tn. Anggara	Rp	1.380.600,00
Tn. Hanes	<u>Rp</u>	<u>880.700,00</u> +
Jumlah	<u>Rp</u>	<u>4.723.000,00</u>

Persediaan barang dagang TB Berkah Jaya sebagai berikut:

Paku	240 kg @Rp 13.350,00 /kg	= Rp 3.204.000,00
Kran air	90 buah @ Rp 8.500,00 /buah	=Rp 765.000,00
Cat besi dan kayu	50 kaleng @ Rp 23.000,00 /kaleng	= Rp 1.150.000,00
Pipa air $\frac{3}{4}$	60 buah @ Rp18.500,00 /buah	= <u>Rp 1.110.000,00</u> +
Jumlah		<u>Rp 6.229.000,00</u>

Utang dagang tersebut merupakan saldo utang kepada:

TB Tresna	Rp 1.656.800,00
-----------	-----------------

PT Jangkar	Rp 1.825.000,00
Tn. Wijaya	Rp 1.221.000,00
Tn. Noah	<u>Rp 1.875.700,00</u> +
Jumlah	<u>Rp 6.578.500,00</u>

SOAL

Selama bulan Desember 2012 transaksi yang terjadi sebagai berikut:

- 1 Desember Tuan Andre menambah investasi modal secara tunai sebesar Rp 5.000.000,00. Menjual 80 kg paku @ Rp 17.000,00 dan 35 pipa $\frac{3}{4}$ @ Rp 25.000,00 secara tunai kepada Tn. Hanes.
Membeli secara kredit 150 pipa $\frac{3}{4}$ @ Rp 21.500,00 dari TB. Putra dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.
- 3 Menerima angsuran piutang dari TB Kharisma sebesar Rp 250.000,00 atas penjualan bulan lalu.
Dijual secara kredit 80 kg paku @ Rp 17.000,00 kepada Tn. Anggara dengan syarat 1/10, n/30 dan menjual 25 kran air @ Rp 16.000,00 kepada Tn. Noah.
Membeli 160 kg paku dari PT Pabes dengan harga Rp 15.100,00 per kg.
- 4 TB. Karya membeli 10 kaleng cat besi dan kayu @ Rp 41.500,00.
Menerima pelunasan piutang dari Tn. Anggara sebesar Rp 1.380.000,00 atas penjualan bulan lalu.
- 6 TB. Kharisma melunasi piutangnya sebesar Rp 336.700,00 atas penjualan bulan lalu.
Menjual 30 buah pipa $\frac{3}{4}$ @ Rp 26.000,00 secara kredit kepada Tn. Anggara dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Membayar angkutan penjualan sebesar Rp 155.000,00.
- 12 Menerima pelunasan piutang dari Tn. Wijaya sebesar Rp 1.221.000,00 atas transaksi penjualan bulan lalu.
Membeli kran air sebanyak 50 buah dengan harga satuan Rp 10.500,00 dari PT Nusantara.
Dijual cat besi dan kayu sebanyak 10 kaleng @ Rp 41.500,00 kepada Tn. Hanes.
- 15 PT Nusantara melakukan pelunasan piutang sebesar Rp 1.875.000,00 atas transaksi penjualan bulan lalu.

- Tn. Anggara melunasi piutang atas transaksi penjualan tanggal 6 Desember 2012.
- 18 Membeli 60 pipa $\frac{3}{4}$ @ Rp 22.250,00 dari TB. Tresna dengan syarat pembelian 1/10, n/30.
- 22 Menerima pelunasan piutang dari Tn. Hanes sebesar Rp 880.700,00 atas transaksi penjualan bulan lalu.
Membayar lunas utang dagang kepada PT. Jangkar sebesar Rp 1.825.000,00.
- 27 Dijual tunai 30 kran air @ Rp 19.000,00 dan 100 pipa $\frac{3}{4}$ @ Rp 28.500,00 kepada TB. Jaya.
Melunasi utang dagang kepada Tn. Noah sebesar Rp 1.875.700,00.
- 31 Melunasi utang dagang kepada TB. Putra atas transaksi tanggal 1 Desember.
Dijual 100 kg paku @ Rp 19.000,00 kepada PT Nusabangsa.
Membayar gaji 2 karyawan @ Rp 1.250.000,00.

Data penyesuaian per tanggal 31 Desember 2012 sebagai berikut:

- Piutang dagang yang ditaksir tidak dapat ditagih sebesar % dari saldo piutang dagang.
- Pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 600.000,00.
- Berdasarkan perhitungan fisik, persediaan barang dagangan yang masih ada sebesar Rp 7.893.000,00.
- Sewa dibayar pada tanggal 1 Juli 2012 untuk jangka waktu 1 tahun dan berakhir pada 30 Juni 2013

Diminta:

Buatlah jurnal umum, jurnal khusus, posting ke buku besar dan pembantu, neraca saldo per 31 Desember 2012, jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur dan laporan keuangan per 31 Desember 2012.

Kunci Jawaban:

Metode Perpetual

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Des-01	Kas Modal Tn. Andre (investasi modal)		Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
	Kas Penjualan		Rp 2.235.000,00	Rp 2.235.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 1.715.500,00	Rp 1.715.500,00
	Persediaan Barang Dagang (penjualan tunai)			
	Persediaan Barang Dagang Utang Dagang (pembelian kredit)		Rp 3.225.000,00	Rp 3.225.000,00
03	Kas Piutang Dagang (penerimaan pelunasan piutang)		Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
	Piutang Dagang Penjualan		Rp 1.360.000,00	Rp 1.360.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 1.068.000,00	Rp 1.068.000,00
	Persediaan Barang Dagang (penjualan kredit)			
	Kas Penjualan		Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 212.500,00	Rp 212.500,00
	Persediaan Barang Dagang (penjualan tunai)			
	Persediaan Barang Dagang Kas (pembelian tunai)		Rp 2.416.000,00	Rp 2.416.000,00
04	Kas Penjualan		Rp 415.000,00	Rp 415.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 230.000,00	Rp 230.000,00
	Persediaan Barang Dagang (penjualan tunai)			
	Kas Piutang Dagang (penerimaan pelunasan piutang)		Rp 1.380.600,00	Rp 1.380.600,00
06	Kas Piutang Dagang		Rp 336.700,00	Rp 336.700,00

	(penerimaan pelunasan piutang)			
	Piutang Dagang		Rp 780.000,00	
	Penjualan			Rp 780.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 570.000,00	
	Persediaan Barang Dagang (penjualan kredit)			Rp 570.000,00
	Beban Angkut Penjualan		Rp 155.000,00	
	Kas (penjualan)			Rp 155.000,00
12	Utang Dagang		Rp 1.221.000,00	
	Kas (pelunasan utang dagang)			Rp 1.221.000,00
	Persediaan Barang Dagang		Rp 525.000,00	
	Kas (Pembelian tunai)			Rp 525.000,00
	Kas		Rp 415.000,00	
	Penjualan			Rp 415.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 230.000,00	
	Persediaan Barang Dagang (penjualan tunai)			Rp 230.000,00
15	Kas		Rp 1.875.000,00	
	Piutang Dagang (penerimaan pelunasan piutang)			Rp 1.875.000,00
	Kas		Rp 764.400,00	
	Potongan Penjualan		Rp 15.600,00	
	Piutang Dagang (penerimaan pelunasan piutang dengan potongan)			Rp 780.000,00
18	Persediaan Barang Dagang		Rp 1.335.000,00	
	Utang Dagang (pembelian kredit)			Rp 1.335.000,00
22	Kas		Rp 880.700,00	
	Piutang Dagang (penerimaan pelunasan piutang)			Rp 880.700,00
	Utang Dagang		Rp 1.825.000,00	
	Kas (pelunasan utang dagang)			Rp 1.825.000,00
27	Kas		Rp 3.420.000,00	
	Penjualan			Rp 3.420.000,00
	Harga Pokok Penjualan		Rp 2.105.000,00	

	Persediaan Barang Dagang (penjualan tunai)		Rp 2.105.000,00
	Utang Dagang Kas (pelunasan utang dagang)	Rp 1.875.700,00	Rp 1.875.700,00
31	Utang Dagang Kas (pelunasan utang dagang)	Rp 3.225.000,00	Rp 3.225.000,00
	Kas Penjualan	Rp 1.900.000,00	Rp 1.900.000,00
	Harga Pokok Penjualan Persediaan Barang Dagang (penjualan tunai)	Rp 1.370.000,00	Rp 1.370.000,00
	Beban Gaji Karyawan Kas (pembayaran beban gaji)	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00
Jumlah		<u>Rp 47.231.700,00</u>	<u>Rp 47.231.700,00</u>

Jurnal Penerimaan Kas

Hal: 1

Tgl.	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit		Kredit				
				Kas (Rp)	Pot. Pen-jualan (Rp)	Piutang Dagang (Rp)	Penjualan (Rp)	Serba-serbi		
								Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)
Des-01		Inventaris awal		5.000.000				Modal Tn.Andre		5.000.000
		Penjualan Tunai		2.235.000			2.235.000			
03		TB. Kharisma		250.000		250.000				
		Penjualan Tunai		400.000			400.000			
04		Penjualan Tunai		415.000			415.000			
		Tn. Anggara		1.380.600		1.380.600				
06		TB. Kharisma		336.700		336.700				
12		Penjualan Tunai		415.000			415.000			
15		PT. Nusantara		1.875.000		1.875.000				
		Tn. Anggara		764.400	15.600	780.000				
22		Tn. Hanes		880.700		880.700				
27		Penjualan Tunai		3.420.000			3.420.000			
31		Penjualan Tunai		1.900.000			1.900.000			
Jumlah				19.272.400	15.600	5.503.000	8.785.000			5.000.000

Jurnal Pengeluaran Kas

Hal: 1

Tgl.	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit			Kredit		
				Utang Dagang (Rp)	Pembelian (Rp)	Serba-serbi		Kas (Rp)	Pot. Pembelian (Rp)
						Perkiraan	Jumlah (Rp)		
Des-03		PT Pabes			2.416.000			2.416.000	
06		Angkut Penjualan				Beban Angkut	155.000	155.000	
12		Tn. Wijaya		1.221.000				1.221.000	
		PT. Nusantara			525.000			525.000	
22		PT. Jangkar		1.825.000				1.825.000	
27		Tn. Noah		1.875.700				1.875.700	
31		TB. Putra		3.225.000				3.225.000	
		Gaji Karyawan				Beban Gaji	2.500.000	2.500.000	
Jumlah				8.146.700	2.941.000		2.655.000	13.742.700	

Jurnal Pembelian**Hal: 1**

Tgl.	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Ref	Debit				Kredit
				Pembelian (Rp)	Serba-serbi			Utang dagang (Rp)
					Perkiraan	Ref	Jumlah (Rp)	
Des-01		TB. Putra		3.225.000				3.225.000
18		TB. Tresna		1.335.000				1.335.000
				4.560.000				4.560.000

Jurnal Penjualan**Hal: 1**

Tgl.	No. Bukti	Perkiraan yang Dikredit	Syarat	Ref	D: Piutang Dagang (Rp) K: Penjualan (Rp)
Des-03		Tn. Anggara	1/10, n/30		1.360.000,00
06		Tn. Anggara	2/10, n/30		780.000,00
					2.140.000,00

Posting ke Buku Besar Umum

(dalam Rupiah)

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31	Saldo awal		7.500.000,00		D	7.500.000,00
			19.272.400,00		D	26.772.400,00
				13.742.700,00	D	13.029.700,00

Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31	Saldo awal		4.723.000,00		D	4.723.000,00
			2.140.000,00		D	6.863.000,00
				5.503.000,00	D	1.360.000,00

Persediaan Barang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31	Saldo awal		6.229.000,00		D	6.229.000,00
				1.715.500,00	D	4.513.500,00
			3.225.000,00		D	7.738.500,00
			2.416.000,00			10.154.500,00
				1.068.000,00	D	9.086.500,00
				212.500,00	D	8.874.000,00
				230.000,00	D	8.644.000,00
				570.000,00	D	8.074.000,00
			525.000,00		D	8.599.000,00
				230.000,00		8.369.000,00
			1.335.000,00		D	9.704.000,00
				2.105.000,00	D	7.599.000,00
				1.370.000,00	D	6.229.000,00

Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31	Saldo awal			6.578.500,00	K	6.578.500,00
				4.560.000,00	K	11.138.500,00
			8.146.700,00		K	2.991.800,00

Modal Tn. Janu

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31	Saldo Awal			13.867.000,00	K	13.867.000,00
				5.000.000,00	K	18.867.000,00

Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31				2.140.000,00	K	2.140.000,00
				8.785.000,00	K	10.925.000,00

Potongan Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31			15.600,00		D	15.600,00

Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31			4.560.000,00		D	4.560.000,00
			2.941.000,00		D	7.501.000,00

Beban Angkut Penjualan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31			155.000,00		D	155.000,00

Beban Gaji Karvawan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31			2.500.000,00		D	2.500.000,00

Posting Buku Besar Piutang Dagang

Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-31	Saldo awal		Rp 4.723.000,00		D	Rp 4.723.000,00
			Rp 2.140.000,00		D	Rp 6.863.000,00
				Rp 5.503.000,00	D	Rp 1.360.000,00

Posting Buku Besar Pembantu

Tn. Anggara

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-01	Saldo Awal		Rp 1.380.600,00		D	Rp 1.380.600,00
03			Rp 1.360.000,00		D	Rp 2.740.600,00
04				Rp 1.380.600,00	D	Rp 1.360.000,00
06			Rp 780.000,00		D	Rp 2.140.000,00
15				Rp 780.000,00	D	Rp 1.360.000,00

TB. Kharisma

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-01	Saldo Awal		Rp 586.700,00		D	Rp 586.700,00
03				Rp 250.000,00	D	Rp 336.700,00
06				Rp 336.700,00		Rp -

PT. Nusantara

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-01	Saldo Awal		Rp 1.875.000,00		D	Rp 1.875.000,00
15				Rp 1.875.000,00	K	Rp -

Tn. Hanes

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
Des-01			Rp 880.700,00		K	Rp 880.700,00
22				Rp 880.700,00	K	Rp -

Daftar Saldo Piutang Dagang per 31 Desember

TB. BERKAH JAYA

Daftar Saldo Piutang Dagang

per 31 Desember 2012

No	Nama Debitur	Jumlah
	Tn Anggara	Rp 1.360.000,00
	TB. Kharisma	Rp -
	PT. Nusantara	Rp -
	Tn. Hanes	Rp -
	Jumlah	Rp 1.360.000,00

Posting Ke Buku Besar Utang Dagang

(dalam Rupiah)

Utang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
701,00	Saldo awal			6.578.500,00	K	6.578.500,00
				4.560.000,00	K	11.138.500,00
			8.146.700,00		K	2.991.800,00

Posting Ke Buku Besar Pembantu Utang Dagang

TB. Putra

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
701,00				3.225.000,00	K	3.225.000,00
31,00			3.225.000,00			0,00

TB. Tresna

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
701,00	Saldo Awal			1.656.800,00	K	1.656.800,00
18,00				1.335.000,00	K	2.991.800,00

Tn. Wijaya

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
701,00	Saldo Awal			1.221.000,00		1.221.000,00
#####			1.221.000,00		D	0,00

PT. Jangkar

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
701,00	Saldo Awal			1.825.000,00		1.825.000,00
#####			1.825.000,00		D	0,00

Tn. Noah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D/K	Jumlah
701,00	Saldo Awal			1.875.700,00		1.875.700,00
#####			1.875.700,00		D	0,00

Daftar Saldo Utang Dagang per 31 Desember

TB. BERKAH JAYA
Daftar Saldo Utang Dagang
per 31 Desember 2012

No	Nama Debitur	Jumlah
	TB. Putra	Rp -
	TB. Tresna	Rp 2.991.800,00
	Tn. Wijaya	Rp -
	PT. Jangkar	Rp -
	Tn. Noah	Rp -
	Jumlah	Rp 2.991.800,00

TB BERKAH JAYA
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2012

No	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
	Kas	Rp 13.029.700,00	
	Piutang Dagang	Rp 1.360.000,00	
	Perlengkapan	Rp 1.600.000,00	
	Persediaan Barang Dagang	Rp 6.229.000,00	
	Sewa dibayar di-muka	Rp 1.450.000,00	
	Peralatan Kantor	Rp 6.200.000,00	
	Kendaraan	Rp 10.000.000,00	
	Gedung	Rp 35.000.000,00	
	Utang Dagang		Rp 2.991.800,00
	Utang Bunga		Rp 114.500,00
	Utang gaji		Rp 4.142.000,00
	Utang Bank		Rp 48.000.000,00
	Modal Tn. Janu		Rp 18.867.000,00
	Penjualan		Rp 10.925.000,00
	Potongan Penjualan	Rp 15.600,00	
	Pembelian	Rp 7.501.000,00	
	Beban Angkut Penjualan	Rp 155.000,00	
	Beban Gaji Karyawan	Rp 2.500.000,00	
		Rp 85.040.300,00	Rp 85.040.300,00

TB BERKAH JAYA
Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2012

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Des-31	Beban Kerugian Piutang	Rp 120.000,00	
	Cadangan Kerugian Piutang		Rp 120.000,00
31	Beban perlengkapan	Rp 1.000.000,00	
	Perlengkapan		Rp 1.000.000,00
31	Harga Pokok Penjualan	Rp 13.730.000,00	
	Persediaan Barang Dagang (awal)		Rp 6.229.000,00
	Pembelian	-	Rp 7.501.000,00
	Persediaan Barang Dagang (akhir)	Rp 7.893.000,00	
	Harga pokok Penjualan		Rp 7.893.000,00
31	Beban Sewa	Rp 725.000,00	
	Sewa dibayar dimuka		Rp 725.000,00
		Rp 23.468.000,00	Rp 23.468.000,00

Metode ILR

TB BERKAH JAYA
Neraca Lajur
Per 31 Desember 2012

[illegible]

LAPORAN KEUANGAN

A. LAPORAN LABA RUGI

1. METODE LANGKAH LANGSUNG (SINGLE STEP)

TB BERKAH JAYA LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2012			
PENJUALAN			
Penjualan kotor		Rp	10.925.000,00
Potongan penjualan		Rp	(15.600,00)
	Penjualan bersih	Rp	10.909.400,00
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan awal barang dagang	Rp	6.229.000,00	
Pembelian	Rp	7.501.000,00	
Barang tersedia untuk dijual	Rp	13.730.000,00	
Persediaan barang dagang (akhir)	Rp	(7.893.000,00)	
Harga Pokok Penjualan		Rp	(5.837.000,00)
	Laba Kotor	Rp	5.072.400,00
BEBAN USAHA			
Beban angkut penjualan	Rp	155.000,00	
Beban Gaji Karyawan	Rp	2.500.000,00	
Beban Kerugian Piutang	Rp	120.000,00	
Beban Perlengkapan	Rp	1.000.000,00	
Beban Sewa	Rp	725.000,00	
	Jumlah beban usaha	Rp	(4.500.000,00)
	Laba usaha	Rp	572.400,00

2. METODE LANGKAH BERTAHAP (MULTIPLE STEP)

TB. KOKOH LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2013			
PENJUALAN			
Penjualan kotor		Rp	10.925.000,00
Potongan penjualan		Rp	(15.600,00)
	Penjualan bersih	Rp	10.909.400,00
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan awal barang dagang	Rp	6.229.000,00	
Pembelian	Rp	7.501.000,00	
Barang tersedia untuk dijual	Rp	13.730.000,00	
Persediaan barang dagang (akhir)	Rp	(7.893.000,00)	
Harga Pokok Penjualan		Rp	(5.837.000,00)
	Laba Kotor	Rp	5.072.400,00
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan			
Beban angkut Penjualan	Rp	155.000,00	
	Jumlah beban penjualan	Rp	155.000,00
Beban Umum dan Administrasi			
Beban Gaji Karyawan	Rp	2.500.000,00	
Beban Kerugian Piutang	Rp	120.000,00	
Beban Perlengkapan	Rp	1.000.000,00	
Beban Sewa	Rp	725.000,00	
	Jumlah beban umum dan administrasi	Rp	4.345.000,00
	Jumlah beban usaha	Rp	(4.500.000,00)
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Beban lain-lain	Rp	-	
	Laba (Rugi) Usaha	Rp	572.400,00

B. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TB BERKAH JAYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Per 31 Desember 2012			
Modal Awal Tn. Andre		Rp	18.867.000,00
Laba/Rugi	Rp	572.400,00	
Prive Tn. Janu	Rp	-	
		Rp	572.400,00
Modal Akhir Tn. Janu		Rp	19.439.400,00

C. NERACA

TB BERKAH JAYA NERACA Per 31 Desember 2012			
Aktiva		Hutang	
Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	13.029.700,00	Utang Dagang	2.991.800,00
Piutang Dagang	1.360.000,00	Utang Bunga	114.500,00
Cadangan Kerugian Piutang	-120.000,00	Utang gaji	4.142.000,00
Perlengkapan	600.000,00	Jumlah Hutang Lancar	7.248.300,00
Persediaan Barang Dagang	7.893.000,00		
Sewa dibayar di muka	725.000,00	Hutang Jangka Panjang	
Jumlah Aktiva Lancar	23.487.700,00	Utang Bank	48.000.000,00
		Jumlah Hutang Lancar	48.000.000,00
Aktiva Tetap		Total Hutang	55.248.300,00
Peralatan Kantor	6.200.000,00		
Kendaraan	10.000.000,00		
Gedung	35.000.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	51.200.000,00		
Total Aktiva	74.687.700,00	Modal	
		Modal Tn. Andre	19.439.400,00
		Jumlah Hutang dan Modal	74.687.700,00

2. NERACA BENTUK LAPORAN

TB. KOKOH NERACA Per 31 Desember 2012			
Aktiva			
Aktiva Lancar			
Kas	13.029.700,00		
Piutang Dagang	1.360.000,00		
Cadangan Kerugian Piutang	-120.000,00		
Perlengkapan	600.000,00		
Persediaan Barang Dagang	7.893.000,00		
Sewa dibayar di muka	725.000,00		
Jumlah Aktiva Lancar	23.487.700,00		
Aktiva Tetap			
Peralatan Kantor	6.200.000,00		
Kendaraan	10.000.000,00		
Gedung	35.000.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	51.200.000,00		
Total Aktiva	74.687.700,00		
Hutang			
Hutang Lancar			
Utang Dagang	2.991.800,00		
Utang Bunga	114.500,00		
Utang gaji	4.142.000,00		
Jumlah Hutang Lancar	7.248.300,00		
Hutang Jangka Panjang			
Utang Bank	48.000.000,00		
Jumlah Hutang Lancar	48.000.000,00		
Total Hutang	55.248.300,00		
Modal			
Modal Tn. Andre	19.439.400,00		
Jumlah Hutang dan Modal	74.687.700,00		

Daftar Presensi Kelas XII-IPS.1

Tahun Pelajaran 2014/2015

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Jam Pelajaran ke-									Ket.
Absen	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5961	ACHYARSYAH	L						.	.			
2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P						.	.			
3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L						.	.			
4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P						.	.			
5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L						.	.			
6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L						.	.			
7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P						.	.			
8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P						.	.			
9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P						.	.			
10	5984	ARININDA FITRIANA	P						.	.			
11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L						.	.			
12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L						.	.			
13	5991	CUT RENA SHINTIA	P						.	.			
14	5992	DECAESAR DEWA BRATAATMAJA	L						.	.			
15	5993	DENI DWI PRASETYO	L						.	.			
16	5996	DHEVA LAKSHITA	P						.	.			
17	5998	DIAH HASTUTI	P						.	.			
18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P						.	.			
19	6003	DITA WIDIARTAMI	P						.	.			
20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P						.	.			
21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P						.	.			
22	6014	ERI PRASTIANA	P						.	.			
23	6016	ERMA LISTIYANI	P						.	.			
24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L						.	.			
25	6018	ESTA WULANDARI	P						.	.			
26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P						.	.			
27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L						.	.			
28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P						.	.			
29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P						.	.			
30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L						.	.			
31	6123	SETIAWATI	P						.	.			
32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P						.	.			
Jumlah Kehadiran									32	32			

DAFTAR KELOMPOK

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Nomor			Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nomor			Nama Siswa	Jenis Kelamin
Kelompok	Absen	Induk			Kelompok	Absen	Induk		
1	9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	4	7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P
	13	5991	CUT RENA SHINTIA	P		10	5984	ARININDA FITRIANA	P
	24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR PUTRA	L		12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L
	28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P		22	6014	ERI PRASTIANA	P
	29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P		27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L
	30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L					
2	1	5961	ACHYARSYAH	L	5	4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P
	6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L		13	5991	CUT RENA SHINTIA	P
	8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P		15	5993	DENI DWI PRASETYO	L
	16	5996	DHEVA LAKSHITA	P		18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P
	23	6016	ERMA LISTIYANI	P		25	6018	ESTA WULANDARI	P
	32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P					
3	3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN MUTHOLIB	L	6	2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P
	5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L		14	5992	AGVI INDAH NUR AZIZAH	L
	11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L		17	5998	DIAH HASTUTI	P
	26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P		19	6003	DITA WIDIARTAMI	P
	31	6123	SETIAWATI	P		21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS II

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Maret 2015

Jam ke : 6 - 7

Materi : Laporan Keuangan

Jumlah siswa : 32 Siswa

Catatan :

Penelitian Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan pada hari ini mulai pukul 11.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan saat proses pembelajaran Akuntansi di kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik. Peneliti melakukan observasi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (*GI*). Pembelajaran Akuntansi pada penelitian siklus II ini telah dipersiapkan dengan perbaikan atas refleksi siklus I.

Pembelajaran dibuka dengan berdoa dan salam dan oleh guru mata pelajaran. Setelah itu, peneliti/observer mendistribusikan handout terkait dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya guru mengarahkan dan memberikan penjelasan kepada siswa untuk mengingat kembali secara sekilas tentang materi pembelajaran yaitu Laporan Keuangan khususnya untuk Laporan Arus Kas.

Pukul 11.15 guru meminta para siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa secara acak. Kemudian guru memberikan tugas kelompok untuk menyusun laporan keuangan termasuk laporan arus kas. Saat ini guru mulai menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dan telah memulainya sesuai dengan prosedur. Setelah itu masing-masing kelompok akan mengerjakan tugas tersebut dan memilih materi yang akan dipresentasikan sesuai dengan nomor urut kelompok. Kelompok 1 mempresentasikan Jurnal Penyesuaian, Kelompok 2 mempresentasikan Laporan Laba Rugi Single Step, Kelompok 3 mempresentasikan Laporan Laba Rugi Multiple Step, Kelompok 4 mempresentasikan Laporan Perubahan Ekuitas, Kelompok 5 mempresentasikan Neraca Bentuk Akun T, dan Kelompok 6 mempresentasikan Neraca Bentuk Laporan.

Saat siswa sedang berdiskusi kelompok dan mengerjakan tugasnya, observer melakukan pengamatan dan penilaian tentang motivasi belajar akuntansi para siswa tersebut. Aspek yang diamati dan kriteria penilaian telah tertera dan terangkum dalam lembar observasi sehingga observer hanya perlu memberi tanda centang saja. Selain itu untuk mempermudah dalam melakukan pengamatan, telah dibuat kolom kelompok dan nomor absen siswa.

Pukul 11.45 adalah waktu istirahat bagi siswa dan guru, namun seperti pada siklus I siswa meminta untuk dilanjutkan agar segera menyelesaikan pekerjaannya.

Pukul 12.20 guru meminta siswa untuk segera mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan. Tugas guru membantu siswa yang merasa kesulitan dan membenarkan jawabannya. Dimulai dari kelompok 1 (satu) hingga kelompok

yang terakhir yaitu kelompok 6 (enam). Para siswa belajar dengan mandiri. Hal tersebut ditunjukkan dengan kegiatan siswa dalam mencari sumber belajar dan bertanya apabila tidak mengerti. Ketika mempresentasikan hasil pekerjaan, banyak siswa yang sudah mampu mempertahankan pendapatnya.

Pukul 12.55 guru menutup pembelajaran dan diskusi kelompok. Kemudian Peneliti mendistribusikan angket penelitian tentang motivasi belajar siswa. Peneliti meminta siswa untuk segera mengisi angket dalam waktu 10 menit dan mengembalikannya kepada peneliti atau observer lainnya.

DATA OBSERVASI SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Indikator								Jumlah Skor Individu	(%)	Ket.
Absen	Induk			a	b	c	d	e	f	g	h			
1	5961	ACHYARSYAH	L	3	4	3	4	3	3	3	3	26	81,25	
2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P	3	4	3	4	3	3	3	3	26	81,25	
3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN MUTHOLIB	L	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78,13	
4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P	3	3	2	3	3	3	2	3	22	68,75	
5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L	4	3	3	2	3	3	4	4	26	81,25	
6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L	2	3	3	2	3	3	3	3	22	68,75	
7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P	3	4	3	3	3	3	4	4	27	84,38	
8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P	3	3	4	3	3	3	3	4	26	81,25	
9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	4	4	3	3	3	2	3	4	26	81,25	
10	5984	ARININDA FITRIANA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	
11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L	2	3	3	2	3	3	3	3	22	68,75	
12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L	3	3	4	4	3	2	4	4	27	84,38	
13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	3	4	4	3	3	3	4	4	28	87,50	
14	5992	DECAESAR DEWA BRATAATMAJA	L	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78,13	
15	5993	DENI DWI PRASETYO	L	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78,13	
16	5996	DHEVA LAKSHITA	P	4	4	4	4	3	4	4	4	31	96,88	
17	5998	DIAH HASTUTI	P	3	2	3	3	3	3	4	4	25	78,13	
18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P	4	4	4	3	3	4	4	3	29	90,63	
19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75	
20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	
21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P	4	4	2	4	4	4	4	4	30	93,75	
22	6014	ERI PRASTIANA	P	3	3	3	3	3	4	4	3	26	81,25	
23	6016	ERMA LISTIYANI	P	4	4	4	3	3	4	4	3	29	90,63	
24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR PUTRA	L	3	2	3	3	3	3	3	3	23	71,88	
25	6018	ESTA WULANDARI	P	3	3	3	3	3	4	4	4	27	84,38	
26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	
27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L	3	2	3	3	3	3	2	3	22	68,75	
28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P	4	3	4	2	3	3	4	4	27	84	

29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P	3	3	4	2	3	3	3	3	24	75,00	
30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	
31	6123	SETIAWATI	P	4	4	2	3	3	2	4	3	25	78,13	
32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P	3	3	3	4	3	3	3	3	25	78,13	
Jumlah Skor per Butir				102	102	101	96	97	99	109	108	814	2544	
Skor Maksimum				128								1024		
(%)				79,69	79,69	78,91	75	75,78	77,34	85,16	84,38	79,49	79,49	

% Motivasi Belajar = $814 / 1024 \times 100 \% = 79,49 \%$

DATA ANGKET SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Nomor		Nama Siswa	Jenis Kelamin	Indikator																									Jumlah Skor Individu	(%)
Absen	Induk			Tekun menghadapi tugas			Ulet menghadapi kesulitan			Memiliki minat terhadap pelajaran				Senang belajar mandiri			Cepat bosan pada tugas-tugas rutin			Dapat mempertahankan pendapatnya			Tidak mudah melepaskan yang diyakini			Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal				
				1	2	3*	4	5	6*	7	8	9	10	11	12*	13	14	15	16	17	18*	19	20	21	22	23*	24	25		
1	5961	ACHYARSYAH	L	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	77	77
2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	70	70
3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	94	94
4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	80	80
5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	92
6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	66	66
7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	84	84
8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P	2	3	3	4	3	2	4	1	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	73	73
9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	81	81
10	5984	ARININDA FITRIANA	P	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	74
11	5988	BAGUS SYARIFUDIN ALIANSYAH	L	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	66	66
12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L	2	4	2	4	2	2	4	1	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	3	74	74
13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	88	88
14	5992	DECAESAR DEWA BRATAATMAJA	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	78	78
15	5993	DENI DWI PRASETYO	L	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	79	79
16	5996	DHEVA LAKSHITA	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	94	94
17	5998	DIAH HASTUTI	P	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	76	76
18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	88	88
19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70	70
20	6008	DYAH AYU MUSLATUL AMMA	P	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74	74
21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	89	89
22	6014	ERI PRASTIANA	P	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	81	81
23	6016	ERMA LISTIYANI	P	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	89	89
24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	74
25	6018	ESTA WULANDARI	P	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	82	82
26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	74	74
27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	68	68
28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	79	79
29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	62	62
30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	74	74

31	6123	SETIAWATI	P	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	4	2	2	2	4	4	3	1	3	2	63	63
32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	73	73
Jumlah Skor per Butir				97	120	91	102	98	88	102	72	101	110	100	93	96	91	104	94	81	109	100	114	113	104	89	111	106	2486	2486
Jumlah per Indikator				308			288			385				289			289			290			331			306			2486	
Skor Maksimum				384			384			512				384			384			384			384			384			3200	
(%)				76	94	71	80	77	69	80	56	79	86	78	73	75	71	81	73	63	85	78	89	88	81	70	87	83	1942	
RATA-RATA (%)				80,21			75			75,20				75			75,26			75,52			86,20			79,69			77,69	77,69

% Motivasi Belajar = $2486 / 3200 \times 100 \% = 77,69 \%$

DATA NILAI TUGAS AKUNTANSI SIKLUS II

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015

Nomor			Nama Siswa	Jenis Kelamin	Siklus II		Rata-rata
Kelompok	Absen	Induk			Penugasan	Pemaparan Hasil Diskusi	
1	9	5981	ARDIANA NUR SAFITRI	P	80	75	77,5
	13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	80	80	80
	24	6017	ERWIN RAMADHAN EDWAR P.	L	80	85	82,5
	28	6041	ICHA SHITA DWIYANI	P	80	80	80
	29	6078	MONICA ANITA CRISDAYANTI	P	80	75	77,5
	30	6103	OKTAVIANO ADITYA MURTI	L	80	75	77,5
2	1	5961	ACHYARSYAH	L	85	85	85
	6	5973	ANGGORO GEDE WASESO	L	85	80	82,5
	8	5978	ANNISA DEWI RAMADANI	P	85	75	80
	16	5996	DHEVA LAKSHITA	P	85	75	80
	23	6016	ERMA LISTIYANI	P	85	80	82,5
	32	6131	THERESIA OCTAVIANA SUBEKTI	P	80	75	77,5
3	3	5966	AHMAD ABDUL ROHMAN M.	L	85	85	85
	5	5971	ANGGALIH BAYU MUH KAMIM	L	87	90	88,5
	11	5988	BAGUS SYARIFFUDIN ALIANSYAH	L	80	75	77,5
	26	6021	FAHRISA RAHMA NURINA	P	80	75	77,5
	31	6123	SETIAWATI	P	75	75	75
4	7	5977	ANNISA AULI ISNAINI	P	75	80	77,5
	10	5984	ARININDA FITRIANA	P	75	75	75
	12	5989	BINTANG OMEGA LEO SAPUTRA	L	75	75	75
	22	6014	ERI PRASTIANA	P	75	80	77,5
	27	6040	HIBBAN NURCHOLIS	L	70	75	72,5
5	4	5969	ALIFIA SYIFA'UL QOLBY	P	87	82	84,5
	13	5991	CUT RENA SHINTIA	P	70	75	72,5
	15	5993	DENI DWI PRASETYO	L	70	80	75
	18	6002	DITA NURJANAH PRATIWI	P	75	80	77,5
	25	6018	ESTA WULANDARI	P	75	80	77,5
6	2	5965	AGVI INDAH NUR AZIZAH	P	75	80	77,5
	14	5992	AGVI INDAH NUR AZIZAH	L	75	75	75
	17	5998	DIAH HASTUTI	P	75	75	75
	19	6003	DITA WIDIARTAMI	P	75	75	75
	21	6011	ELYSA NUR TRISTYANA	P			
Jumlah					2.439	2.427	2433
Rata-rata					78,68	78,29	78,4839
(%)					79	78	78

Perhitungan Skor Observasi Motivasi Belajar Akuntansi
Siswa Kelas XII IPS-1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun
Ajaran 2014/2015

Indikator	Skor (%)	
	Siklus I	Siklus II
a	76,61	79,69
b	76,61	79,69
c	78,23	78,91
d	74,19	75
e	58,87	75,78
f	73,39	77,34
g	85,48	85,16
h	79,03	84,38
Jumlah	75,30	79,49

**Perhitungan Skor Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS-
1 SMA Negeri 2 Ngaglik Tahun Ajaran 2014/2015**

Indikator	Butir	Skor per Butir (%)		Skor per Indikator (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
a	1	73	76	75,81	80,21
	2	90	94		
	3	65	71		
b	4	83	80	75,27	75
	5	76	77		
	6	67	69		
c	7	77	80	71,98	75,20
	8	51	56		
	9	78	79		
	10	82	86		
d	11	76	78	75	75
	12	71	73		
	13	78	75		
e	14	59	71	57,26	75,26
	15	60	81		
	16	52	73		
f	17	64	63	75,27	75,52
	18	87	85		
	19	75	78		
g	20	85	89	82,80	86,20
	21	86	88		
	22	77	81		
h	23	71	70	77,69	79,69
	24	85	87		
	25	77	83		
Skor Total				73,81	77,69